

**PENGARUH MENONTON FILM CAHAYA CINTA PESANTREN
TERHADAP MINAT BELAJAR DI PONDOK PESANTREN
PELAJAR MAN 2 SLEMAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Disusun oleh:

**SALMA AULIA UNNISA'
14210105**

Pembimbing:

**Drs. Mokh. Sahlan, M.Si.
NIP. 19680501 199303 1 006**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor : B- 1911/Un.02/DD/PP.05.3/08/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

PENGARUH MENONTON FILM CAHAYA CINTA PESANTREN TERHADAP
MINAT BELAJAR DI PONDOK PESANTREN PELAJAR MAN 2 SLEMAN
YOGYAKARTA

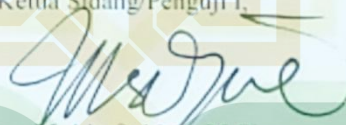
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Salma Aulia Unnisa'
NIM/Jurusan : 14210105/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 28 Agustus 2018
Nilai Munaqasyah : 91,33 / A-


dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH


Ketua Sidang/Penguji I,


Drs. Mokh. Sahlan, M.Si.
NIP 19680501 199303 1 006

Penguji II,


Dr. H. Akhmad Rifan, M.Phil.
NIP 9600905 198603 1 006

Penguji III,


Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
NIP 19671006 199403 1 003

Yogyakarta, 28 Agustus 2018
Dekan,




Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.
NIP 1910 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230
Email: fd@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan sepenuhnya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Salma Aulia Unnisa'
NIM : 14210105
Judul Skripsi : Pengaruh Menonton Film Cahaya Cinta Pesantren terhadap Minat Belajar di Pondok Pesantren Pelajar MAN 2 Sleman Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 9 Agustus 2018

Mengetahui,



Ketua Program Studi

Abdul Rozak
Drs. Abdul Rozak, M. Pd

NIP. 19671006 199403 1 003

Dosen Pembimbing

Mokhammad Sahlan
Drs. Mokh. Sahlan, M.Si

NIP. 19680501 199303 1 006

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salma Aulia Unnisa'

NIM : 14210105

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Pengaruh Menonton Film Cahaya Cinta Pesantren terhadap Minat Belajar di Pondok Pesantren Pelajar MAN 2 Sleman Yogyakarta adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 9 Agustus 2018

Yang menyatakan,



Salma Aulia Unnisa'

NIM 14210105

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salma Aulia Unnisa'
NIM : 14210105
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkutpautkan kepada pihak fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 9 Agustus 2018

Yang menyatakan,



Salma Aulia Unnisa'

NIM. 14210105

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

- Kedua orang tuaku tercinta, Ayah Nasichin dan Mamak Suprihati
- Kakakku Annisa Lu'luul dan Septa Agung, ketiga adikku Maulana Fitrah, Siti Nur Laili dan Rasya Athaya
- Almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Teman-teman seperjuangan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



HALAMAN MOTTO

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

"Tiada daya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan ALLAH"



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamiin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan begitu banyak rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pengaruh Menonton Film Cahaya Cinta Pesantren terhadap Minat Belajar di Pondok Pesantren Pelajar MAN 2 Sleman Yogyakarta** dengan baik. Shalawat serta salam tak lupa tercurah kepada Baginda besar Rasulullah Muhammad *Shalallahu 'Aalaihi Wasallam*.

Peneliti menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat, kemudahan dan karunia-Nya yang tak terhingga.
2. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, M.A. Ph.D.
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Nurjannah, M.Si.
4. Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Drs. Abdul Rozak, M.Pd.

5. Dosen pembimbing skripsi dan pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, Drs. Mokh. Sahlan, M.Si.
6. Seluruh dosen dan karyawan di jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, terimakasih atas ilmu dan bantuan yang telah diberikan.
7. Segenap guru dan siswa-siswi MAN 2 Sleman Yoyakarta yang telah membantu, membimbing dan membagi ilmunya melalui penelitian ini.
8. Ayah Nasichin dan Mamak Suprihati yang tak pernah henti mendoakan, mendukung, menyayangi, memotivasi, berjuang dan selalu ada dalam kondisi apapun. Semoga selalu dilimpahi berkah, kemudahan dan kebaikan atas kasih sayang kalian. Aamiin.
9. Keluargaku tercinta Simbah Atung, Mbak Luluk, Mas Septa, Maulana, Laili, Rasya, Om Zari, Bulek Uma, Dek Kana, Dek Faqih, Om Narko yang selalu mendoakan, memotivasi dan menyemangati penulis untuk terus berdoa dan berusaha.
10. Muhammad Rifqi Sifa'udin terimakasih selalu sabar menemani, mendoakan, menyemangati dan selalu bisa diandalkan dalam situasi apapun.
11. Sahabat dan keluarga tersayang KPB Giska Putri, Titis Kirana Mega, Assyifa Lana, Amirul Mukmin, Miftah Vadhiel, Robby Ali Hasan, Fiki Septiawan, Wisnu Haidir, Hadi Mulyono, Harya Rifky, Rizki Cie terimakasih atas doa, semangat dan kasih sayangnya selama hampir 4 tahun bersama menuntut ilmu di UIN Sunan Kalijaga.

12. Keluarga besar SUKA TV terutama generasi 7 terimakasih atas pengalaman, kekompakan dan kekeluargaan selama ini.
13. Mbak Rahma, Ka Anin, Mbak Ayuk, Mbak Virghiana, Mas Fikri terimakasih atas bantuan, bimbingan yang tak mengenal waktu dan semangatnya untuk peneliti dan penelitian ini.
14. Dwiana dan Teman-teman OSIS MAN 2 Sleman terimakasih membantu penelitian ini.
15. Teman-teman seperjuangan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2014, semoga kita selalu diberi kemudahan dalam segala urusan, sukses dunia akhirat dan tetap terjaga silaturahmi.
16. Segenap pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini, semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan atas segala bantuan tersebut.

Akhir kata penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat di masa yang akan datang.

Yogyakarta,
Peneliti,

Salma Aulia Unnisa'
NIM. 14210105

ABSTRAK

Salma Aulia Unnisa', 14210105. Pengaruh Menonton Film Cahaya Cinta Pesantren terhadap Minat Belajar di Pondok Pesantren Pelajar MAN 2 Sleman Yogyakarta, skripsi program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Film merupakan salah satu media audio visual yang cukup banyak peminatnya dan cukup mudah dicerna kandungan isi pesan didalamnya. Bukan hanya sebagai media hiburan, melalui film yang mengandung nilai-nilai positif diharapkan dapat memberikan dampak yang positif pula bagi para penontonnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Menonton Film Cahaya Cinta Pesantren terhadap Minat Belajar di Pondok Pesantren Pelajar MAN 2 Sleman Yogyakarta. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori peluru (jarum hipodermik) dan teori efek media. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan jumlah reponden sebanyak 59 responden. Analisis data menggunakan analisis *Chi Square*.

Berdasarkan hasil analisis *chi square* adalah 24,54. Pada tabel distribusi *chi square* adalah 9,488 dilihat dari dk-nya 4 diperoleh hasil $24,54 > 9,488$, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas menonton film Cahaya Cinta Pesantren terhadap minat belajar di pondok pesantren pelajar MAN 2 Sleman Yogyakarta. Sedangkan keeratan hubungan antara dua variabel tersebut pada tingkatan sedang dengan nilai koefisien kontingensi sebesar 0,541.

Kata kunci : Menonton film, minat belajar di pondok pesantren, teori peluru, analisis *chi square*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Kerangka Teori	14
1. Tinjauan Minat Belajar	14
2. Tinjauan Intensitas Menonton Film	20
3. Teori Peluru (Jarum Hipodermik).....	22
4. Teori Efek Media Massa	24

5. Pengaruh Menonton Film dengan Minat Belajar	25
G. Hipotesis	27
H. Sistematika Pembahasan	28
BAB II: METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Definisi Konseptual	29
C. Definisi Operasional	32
D. Populasi dan Sampel	33
E. Instrumen Penelitian	33
F. Metode Pengumpulan Data	36
G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	37
H. Analisis Data	42
BAB III: GAMBARAN UMUM MAN 2 SLEMAN DAN FILM CAHAYA CINTA PESANTREN	46
A. Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman Yogyakarta	46
1. Sejarah MAN 2 Sleman Yogyakarta.....	46
2. Visi, Misi dan Tujuan	47
3. Identitas MAN 2 Sleman	49
B. Film Cahaya Cinta Pesantren.....	51
1. Produksi film dan <i>crew</i>	51
2. Karakter Tokoh Utama.....	52
3. Sinopsis Film	54
BAB IV: MENONTON FILM CAHAYA CINTA PESANTREN TERHADAP MINAT BELAJAR DI PONDO PESANTREN	56

A. Deskripsi Data Penelitian.....	56
1. Intensitas Menonton Film Cahaya Cinta Pesantren	58
2. Minat Belajar di Pondok Pesantren.....	63
B. Pengujian Hipotesis	69
C. Pembahasan dan Intepretasi Hasil Penelitian.....	74
BAB V: PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Kuesioner Penelitian	
2. Rekap Olah Data	
3. Daftar Riwayat Hidup	



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perbandingan Penelitian.....	13
Tabel 2 Definnisi Operasional Variabel X.....	32
Tabel 3 Definisi Operasional Variabel Y.....	33
Tabel 4 Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Intensitas Menonton Film Cahaya Cinta Pesantren	34
Tabel 5 Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Minat Belajar di Pondok Pesantren	34
Tabel 6 Skor Jawaban Pernyataan Intensitas Menonton Film Cahaya Cinta Pesantren	36
Tabel 7 Skor Jawaban Pernyataan Minat Belajar di Pondok Pesantren.....	36
Tabel 8 Uji Validitas Intensitas Menonton Film Cahaya Cinta Pesantren.....	39
Tabel 9 Uji Validitas Minat Belajar di Pondok Pesantren	40
Tabel 10 Reliabilitas Intensitas Menonton Film Cahaya Cinta Pesantren.....	41
Tabel 11 Reliabilitas Minat Belajar di Pondok Pesantren	41
Tabel 12 Jumlah Murid MAN 2 Sleman.....	49
Tabel 13 Data Guru MAN 2 Sleman.....	49
Tabel 14 Data Responden Berdasarkan Kelas	57
Tabel 15 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	57
Tabel 16 Data Responden Berdasarkan Jurusan	57
Tabel 17 Perhatian dalam Menonton Film Cahaya Cinta Pesantren.....	59
Tabel 18 Penghayatan dalam Menonton Film Cahaya Cinta Pesantren	60
Tabel 19 Durasi dalam Menonton Film Cahaya Cinta Pesantren	61
Tabel 20 Intensitas Menonton Film Cahaya Cinta Pesantren	62

Tabel 21 Ketertarikan untuk Belajar di Pondok Pesantren	64
Tabel 22 Perhatian untuk Belajar di Pondok Pesantren	65
Tabel 23 Kesadaran untuk Belajar di Pondok Pesantren	66
Tabel 24 Konsentrasi untuk Belajar di Pondok Pesantren	67
Tabel 25 Minat Belajar di Pondok Pesantren.....	68
Tabel 26 Tabulasi Silang Intensitas Menonton Film Cahaya Cinta Pesantren terhadap Minat Belajar di Pondok Pesantren.....	69
Tabel 27 Perhitungan Chi Square atau Chi Kuadrat	72
Tabel 28 Distribusif Chi Square atau Chi Kuadrat	73



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah remaja sudah menjadi kenyataan sosial dalam masyarakat kita.¹ Berbagai tulisan, ceramah maupun seminar yang mengupas berbagai segi kehidupan remaja termasuk kenakalan remaja, perilaku seksual remaja dan hubungan remaja dengan orang tuanya menunjukkan betapa seriusnya masalah ini dirasakan oleh masyarakat.² Masa remaja sering dikenal dengan masa pencarian jati diri (*ego identity*).³ Masa remaja adalah tahapan perkembangan antara pubertas, usia dimana seseorang memperoleh kemampuan untuk melakukan reproduksi seksual dan masa dewasa berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai 22 tahun bagi pria. Masa remaja merupakan masa peralihan kehidupan anak-anak dan masa kehidupan dewasa.⁴

Penyesuaian sosial merupakan salah satu tugas perkembangan masa remaja yang paling sulit. Remaja dituntut menyesuaikan diri dengan lawan jenis dan orang dewasa di luar lingkungan keluarga dan sekolah.⁵ Ada banyak faktor yang memengaruhi remaja diantaranya berkaitan erat dengan

¹ Sarwojo Sarlito, *Psikologi Remaja* (Depon: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 5.

² *Ibid.*, hlm. 6.

³ Muhammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hlm. 153.

⁴ Carol Wade dan Carol Tavris, *Psikologi*, 9th edisi (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 265.

⁵ Muhammad Al Mighwar, *Psikologi Remaja* (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2006), hlm. 121.

suasana keluarga, kondisi sosial dan ekonomi keluarga, posisi remaja dalam keluarganya dan perbedaan jenis kelamin.⁶

Masa remaja yang identik dengan lingkungan sosial sebagai wadahnya untuk berinteraksi, membuat remaja dituntut untuk mampu menyesuaikan diri. Apabila aktivitas yang ada dilingkungan sekolah dan sosial tidak memadai untuk memenuhi tuntutan gejala emosi fisik dan psikisnya maka remaja seringkali meluapkannya ke arah yang kurang positif, seperti tawuran, mabuk-mabukan dan hal buruk lainnya.

Sekolah adalah lingkungan pendidikan sekunder. Bagi anak-anak yang sudah bersekolah, lingkungan yang setiap hari dimasukinya selain lingkungan rumah adalah lingkungan sekolahnya, tidak mengherankan kalau pengaruh sekolah terhadap perkembangan jiwa remaja cukup besar.⁷

Pengaruh sekolah tentunya diharapkan positif, akan tetapi seperti halnya juga dengan keluarga, fungsi sekolah sebagai pembentuk nilai dalam diri anak sekarang ini banyak menghadapi tantangan. Umumnya di kota-kota besar sekarang ini sangat terasa adanya banyak lingkungan lain yang dapat dipilih remaja selain sekolahnya, yaitu pasar swalayan, pusat perbelanjaan, taman hiburan atau bahkan sekedar warung di tepi jalan di seberang sekolah atau rumah salah seorang teman, mungkin saja merupakan alternatif yang lebih menarik daripada sekolah itu sendiri.⁸ Pendidikan berbasis islami sangat dibutuhkan untuk menanggulangi kemunduran moral dan krisis

⁶ *Ibid.*, hlm. 200.

⁷ Sarwojo Sarlito, *Psikologi Remaja* (Depon: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 150.

⁸ *Ibid.*, hlm. 150-151.

identitas remaja muslim di Indonesia saat ini. Di Indonesia sendiri, pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan salah satu lembaga pendidikan bernama pesantren.

Dalam sejarahnya, pondok pesantren dikenal sebagai suatu lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia. Keberadaan pondok pesantren dengan segala aspek kehidupan dan perjuangannya ternyata memiliki nilai strategis dalam membina insan yang berkualitas iman, ilmu dan amal.⁹ Sejarah pesantren merupakan bagian yang tak terpisahkan dari sejarah pertumbuhan masyarakat Islam Indonesia. Pada awal penyebaran Islam para tokoh Islam menggunakan pesantren sebagai sarana untuk mengenalkan ajaran-ajaran Islam.¹⁰ Pesantren adalah asrama tempat santri atau murid-murid belajar mengajar atau biasa disebut juga pondok (pondok pesantren).¹¹ Bahkan sampai saat ini untuk wilayah Sleman sendiri terdapat 56 pondok pesantren.¹²

Dalam islam sendiri, menuntut ilmu hukumnya wajib bagi setiap muslim seperti pada hadist Rasulullah SAW. yang berbunyi:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

⁹ H.M Ridlwan Nashir, *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 83-84.

¹⁰ Marwan, Sardijo, dkk, *Sejarah Pondok Pesantren di Indonesia* (Yogyakarta: CV. Dharma Bakti, 1979), hlm. 7.

¹¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Kedua (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 1005.

¹² Pesantren Bina Umat, daftar pondok pesantren terlengkap Yogyakarta (Sleman), <https://plus.google.com/+BinaUmatPonpesYogyakarta/posts/jp4KkpypZnK>, diakses pada 16 April 2018

”Menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim” (HR. Ibnu Majah. Dinilai *shahih* oleh Syaikh Albani dalam *Shahih wa Dha’if Sunan Ibnu Majah* no. 224).¹³

Terdapat banyak cara untuk menuntut ilmu, seperti yang dilakukan oleh sebagian pelajar MAN 2 Sleman Yogyakarta khususnya pelajar pada jurusan Keagamaan yang menempuh pendidikan dengan bersekolah di MAN 2 Sleman sembari belajar di pondok pesantren. Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Formal yang berada di bawah naungan Kementerian Agama yang mempunyai visi Mewujudkan Insan Madrasah yang Islami, Unggul, Inklusif, dan Berwawasan Lingkungan, sebagai wujud pemenuhan kebutuhan masyarakat yang semakin maju seperti saat ini.

Sebagaimana halnya kebanyakan manusia, remaja juga memiliki potensi atau menaruh minat pada agama dan menganggap bahwa agama berperan penting dalam kehidupan.¹⁴ Hurlock mencatat bahwa dalam kebudayaan Amerika, tidak ada minat remaja yang bersifat universal, karena minat remaja bergantung pada seks, inteligensi, lingkungan terapan dia hidup, kesempatan untuk mengembangkan minat, minat teman-teman sebaya, status dalam kelompok sosial, kemampuan bawaan, minat keluarga dan faktor lainnya.¹⁵ Sepanjang masa remaja, minat yang dibawa dari masa kanak-kanak cenderung berkurang dan diganti oleh minat yang lebih matang. Hal

¹³ Sunah Ibnu Majah, *Shahih Sunan Ibnu Majah*, terj. Syaikh Muhammad Nashiruddin Al Albani (Bandung: Kampung Sunah), hlm. 124.

¹⁴ Muhammad Al Mighwar, *Psikologi Remaja* (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2006), hlm. 107.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 101.

ini karena remaja akhir memiliki tanggungjawab yang lebih besar dan waktu yang dimilikinya untuk dirinya sendiripun berkurang sehingga harus membatasi minatnya, terutama di bidang hiburan.¹⁶

Sebenarnya terdapat banyak cara untuk meningkatkan minat seseorang, salah satunya adalah dengan memasukkan hiburan dalam kehidupan keseharian seperti menonton film yang menyenangkan dan mengandung nilai positif didalamnya. Selain sebagai media hiburan, film dapat dijadikan sebagai media untuk menumbuhkan minat seseorang terhadap sesuatu. Minat merupakan suatu ketertarikan individu terhadap satu objek tertentu yang membuat individu itu merasa senang dengan objek tersebut. Oleh karena itu minat merupakan aspek yang dimiliki seseorang yang menimbulkan rasa suka atau tertarik terhadap sesuatu dan mampu mempengaruhi tindakan orang tersebut. Minat mempunyai hubungan yang erat dengan dorongan dalam diri individu yang kemudian menimbulkan keinginan untuk berpartisipasi atau terlibat pada suatu yang diminatinya.

Salah satu media massa yang cukup menarik perhatian bagi remaja khususnya di Indonesia adalah film. Film atau gambar bergerak adalah bentuk dominan dari komunikasi massa visual di belahan dunia ini.¹⁷ Lebih dari jutaan orang menonton film baik di bioskop, televisi maupun melalui media lainnya. Seperti halnya televisi, tujuan khalayak menonton film terutama adalah ingin memperoleh hiburan. Akan tetapi dalam film dapat terkandung fungsi informatif maupun edukatif, bahkan persuasif. Hal ini

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 101.

¹⁷ Elvinaro Ardianto, Lukiati Komala, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004), hlm. 134.

sejalan dengan misi perfilman nasional sejak tahun 1979, bahwa selain sebagai media hiburan, film nasional dapat digunakan sebagai media edukasi untuk pembinaan generasi muda dalam rangka *nation and character building*.¹⁸ Untuk tahun 2017, data dari laman *website* film indonesia terdapat lebih dari 66 juta penikmat film Indonesia yang menonton film langsung di bioskop.¹⁹ Hal ini menunjukkan bahwa ketertarikan khalayak terhadap media film cukup besar.

Dikutip dari halaman *website* wikipedia, pada tahun 2017 sampai dengan awal tahun 2018 terdapat 52 film produksi dalam negeri dengan berbagai genre film.²⁰ Berkembangnya dunia perfilman di Indonesia mendorong para insan yang terlibat dalam produksi film untuk berkarya lebih kreatif agar dapat menghasilkan karya film yang tidak hanya menghibur namun juga mendidik. Hal tersebut jelas dapat menjadi lahan dakwah yang cukup efisien di era sekarang. Dengan menyelipkan berbagai pesan dakwah dalam film akan lebih mudah dan menarik perhatian dan pemahaman penonton.

Di Indonesia sendiri, diakses dari laman wikipedia Indonesia untuk tahun 2017 terdapat 15 produksi film layar lebar yang didalamnya mengandung nilai-nilai keislaman.²¹ Salah satu film yang rilis pada 2017

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 136.

¹⁹ Film Indonesia, Data penonton film, <http://filmindonesia.or.id/movie/viewer/2017#.WpPGEvITLIU>, diakses pada 26 Februari 2018

²⁰ Wikipedia Bahasa Indonesia, Daftar film Indonesia tahun 2017, https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_film_Indonesia_tahun_2017, diakses pada 27 Februari 2018.

²¹ *Ibid.*, diakses pada 27 Februari 2018.

dengan bertemakan pendidikan pondok pesantren yaitu film Cahaya Cinta Pesantren. Film tersebut mengandung berbagai pesan dakwah.

Film Cahaya Cinta Pesantren merupakan salah satu film bergenre drama komedi islami yang dirilis pada Januari 2017 dengan jumlah penonton sebanyak 70.078 penonton.²² Film yang disutradarai oleh Raymon Handaya dan diproduksi langsung oleh Ustad Yusuf Mansyur ini bercerita tentang kehidupan remaja di dalam pondok pesantren dengan beragam kisah cinta, persahabatan dan keluarga. Berdasarkan pada persoalan remaja saat ini, film Cahaya Cinta Pesantren hadir dengan tema pendidikan keislaman yang dikemas dengan segar dan menarik bagi remaja yang diperankan oleh aktor dan aktris muda berkualitas Indonesia, yaitu Yuki Kato, Febby Rastanty, Vebby Palwinta, Sivia Azizah, Rizky Febian dan Fachri Muhammad. Film ini bercerita tentang Shila yang diperankan oleh Yuki Kato seorang anak nelayan di sekitar Danau Toba yang ingin melanjutkan sekolah ke SMA favorit di Medan. Namun, orang tuanya ingin memasukan Shila ke pondok pesantren, sehingga dengan terpaksa Shila memenuhi keinginan kedua orang tuanya. Dengan keterpaksaan itu, Shila menjadi sulit untuk beradaptasi di pondok pesantren, namun disana dia menemukan sahabat-sahabat baik yang selalu menemani yaitu Manda yang diperankan Febby Rastanty, Aisyah yang diperankan Sivia Azizah dan Icut yang diperankan Vebby Palwinta. Dengan berjalannya waktu bersama ketiga sahabatnya, Shila menemukan makna

²² Film Indonesia, Data penonton film, <http://filmindonesia.or.id/movie/viewer/2017cahayacintapesantren#GRkdhiErk> , diakses pada 3 September 2018

persahabatan yang sesungguhnya hingga kemudian Shila juga menemukan cinta khas pesantren. Kehidupan Shila di pesantren yang dihiasi warna-warni problematika khas remaja ini dibalut dengan kemasan film yang menarik dan sinematografi yang indah membuat dramatis film ini.

Dalam film Cahaya Cinta Pesantren bukan hanya bercerita tentang persahabatan dan kehidupan didalam pondok pesantren, namun juga didalamnya terdapat nilai kekeluargaan, cinta dan kerja keras dalam kehidupan pesantren. Dalam film tersebut juga secara tersirat mengandung makna untuk membuka wawasan serta pengetahuan khalayak tentang kehidupan di pesantren dan menumbuhkan minat anak muda untuk belajar di pondok pesantren.

Maka melalui penelitian ini, dengan sasaran objek penelitian yaitu pelajar MAN 2 Sleman Yogyakarta, diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang adakah pengaruh menonton film Cahaya Cinta Pesantren terhadap minat belajar di pondok pesantren pelajar MAN 2 Sleman.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah untuk penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana intensitas menonton film Cahaya Cinta Pesantren pelajar MAN 2 Sleman Yogyakarta?
2. Bagaimana minat belajar di pondok pesantren pelajar MAN 2 Sleman?

3. Apakah terdapat pengaruh antara intensitas menonton film Cahaya Cinta Pesantren terhadap minat belajar di pondok pesantren pelajar MAN 2 Sleman Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar intensitas pelajar MAN 2 Sleman Yogyakarta dalam menonton film Cahaya Cinta Pesantren.
2. Untuk mengetahui minat belajar di pondok pesantren pelajar MAN 2 Sleman.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh menonton film Cahaya Cinta Pesantren terhadap minat belajar di pondok pesantren pelajar MAN 2 Sleman Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi peneliti dan pembaca untuk penelitian yang akan datang serta menambah keilmuan terkait pengaruh menonton film dan minat.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan media massa khususnya film untuk dapat memberikan konten film yang dapat berdampak positif kepada masyarakat.

E. Kajian Pustaka

Sebelum mengadakan suatu penelitian maka langkah awal yang peneliti lakukan adalah melakukan tinjauan pustaka melalui beberapa hasil penelitian terdahulu yang membahas terkait dengan tema penelitian, diantaranya:

Pertama, Skripsi karya Andriannas Alimaun Kautsar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Hubungan Minat Menonton Film Hafalan Shalat Delisa terhadap Religiusitas Anak-Anak di Balirejo Kelurahan Mujamuju Yogyakarta”. Sampel yang digunakan menggunakan metode *random sampling* sebanyak 33 responden. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengambilan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan analisis korelasi. Hasil perhitungan yang diperoleh korelasi antara minat menonton dan religiusitas adalah tidak signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara minat menonton film Hafalan Shalat Delisa terhadap religiusitas anak-anak di Balirejo kelurahan Mujamuju Yogyakarta.²³

Kedua, penelitian skripsi karya Nur Lailiyah Puji Astuti mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Hubungan Menonton Program Tayangan Religi terhadap Minat Menjadi Dai pada Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2010/2011”. Penelitian tersebut menggunakan teori

²³ Andriannas Alimaun Kautsar, *Hubungan Minat Menonton Film Hafalan Shalat Delisa Terhadap Religius Anak-Anak di Balirejo Kelurahan Mujamuju Yogyakarta* (Yogyakarta: Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2015).

efek media massa dan teori minat. Pendekatan dalam penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Teknik penumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara dengan teknik pengambilan sampelnya menggunakan sampel acak sebanyak 100 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebesar 69% mahasiswa yang menonton tayangan religi, minat menjadi dai pada mahasiswa sebesar 58% dan masuk dalam kategori sedang. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara menonton program tayangan religi terhadap minat menjadi dai.²⁴

Ketiga, penelitian sejenis skripsi karya Eliyana Romantiastuti berjudul “Hubungan Sinetron *Emak Ijah Pngen Ke Mekkah* dengan Minat Warga Papringan untuk Melaksanakan Ibadah Haji”. Dalam penelitian tersebut menggunakan teori jarum hipodermik. Pendekatan dalam penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, observasi dan wawancara, jumlah sampel sebanyak 52 responden dengan pengambilan sampel acak. Uji validitas menggunakan rumus *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan *alpha cronbach*. Berdasarkan perhitungan analisis korelasi dalam penelitian, menyimpulkan bahwa tingkat menonton sinetron “Emak Ijah Ingin ke Mekkah” warga Papringan masuk dalam kategori cukup. Maka didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara menonton sinetron “Emak Ijah Pngen ke Mekkah”

²⁴ Nur Lailiyah Puji Astuti *Hubungan Menonton Program Tayangan Religi terhadap Minat Menjadi Dai pada Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2010/2011* (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014).

dengan minat warga Papringan melaksanakan ibadah haji, tapi menonton sinetron “Emak Ijah Penge ke Mekkah” bukan faktor utama.²⁵

Keempat, penelitian sejenis skripsi karya Febrina Eka Setyawati yang berjudul Pengaruh Menonton Tayangan Hafiz Indonesia di RCTI terhadap Minat Menghafal Al-Quran Siswa-Siswi Sekolah Dasar Islam Kota Blitar”. Pada penelitian tersebut menggunakan teori jarum hipodermik dan teori minat dengan mengaplikasikan metode penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara. Jumlah sampel sebanyak 96 dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik stratifikasi dan kluster. Analisis menggunakan analisis non parametrik dengan rumus *chi square* atau *chi kuadrat*. Hasil penelitian diperoleh *chi kuadrat* sebesar 35,12 dengan $dk=4$, dan tingkat probabilitas yang dipilih adalah 0,05. Dapat dilihat pada tabel distribusi chi kuadrat hasilnya 9,488. $35,12 > 9,488$ maka hubungan dinyatakan signifikan. Maka terdapat hubungan antara kedua variabel yang dianggap cukup erat.²⁶

²⁵ Eliyana Romantiastuti, *Hubungan Sinetron “Emak Ijah Penge Ke Mekkah” dengan Minat Warga Papringan untuk Melaksanakan Ibadah Haji* (Yogyakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014).

²⁶ Febrina Eka Setyawati, *Pengaruh Menonton Tayangan Acara “Hafiz Indonesia” di RCTI Terhadap Minat Menghafal Al-Quran Siswa-Siswi Sekolah Dasar Islam Kota Blitar”* (Yogyakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran, Fakultas dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016).

Tabel 1
Perbandingan Penelitian

Nama Peneliti	Andriannas Alimaun Kautsar
Judul Penelitian	Hubungan minat menonton film Hafalan Shalan Delisa terhadap religiusitas anak-anak di Balirejo kelurahan Mujamuju Yogyakarta
Jenis Penelitian	Skripsi
Teori	Teori Uses and gratification, tinjauan minat
Persamaan	Tinjauan minat, tinjauan film, teknik pengumpulan data kuesioner
Perbedaan	Teori komunikasi yang digunakan berbeda, serta teknik pengambilan sampel

Nama Peneliti	Nur Lailiyah Puji Astuti
Judul Penelitian	Hubungan Menonton Program Tayangan Religi terhadap Minat Menjadi Dai pada Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2010/2011
Jenis Penelitian	Skripsi
Teori	Teori minat, teori efek media massa, teori intensitas menonton
Persamaan	Teori intensitas menonton, teori minat, teori efek media massa
Perbedaan	Selain objek dan subjek yang berbeda, teknik analisis data berbeda kemudian penambahan teori jarum hipodermik

Nama Peneliti	Eliyana Romantiastuti
Judul Penelitian	Hubungan Sinetron “Emak Ijah Pngen ke Mekkah” dengan minat warga papringan untuk melaksanakan ibadah haji
Jenis Penelitian	Skripsi
Teori	Teori Peluru (Jarum Hipodermik)
Persamaan	Menggunakan Teori Peluru (Jarum Hipodermik), tinjauan minat

Perbedaan	Selain subjek dan objek yang berbeda, defeni operasional dan defeni konseptualnya pun berbeda. Selain itu teknik pengambilan sampel dalam penelitian juga berbeda.
-----------	--

Nama Peneliti	Febrina Eka Setyawati
Judul Penelitian	Pengaruh Menonton Tayangan Acara Hafiz Indonesia di RCTI terhadap Minat Menghafal Al-Quran Siswa Siswi Sekolah Dasar Islam Kota Blitar
Jenis Penelitian	Skripsi
Teori	Teori efek media massa, teori minat, teori menonton
Persamaan	Teori efek medi massa, teori menonton dan analisis chi square
Perbedaan	Minat yang diteliti berbeda, penambahan teori jarum hipodermik

F. Kerangka Teori

1. Tinjauan Minat Belajar

a. Pengertian Minat

Secara etimologi pengertian minat adalah perhatian, kecenderungan hati kepada suatu keinginan. Sedangkan menurut istilah adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu perasaan campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.²⁷

Menurut Kamus besar Bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan hati yang tingi terhadap sesuatu.²⁸ Minat adalah rasa lebih

²⁷ Andi Mappiare, *Psikologi Remaja* (Surabaya: Usaha Nasional, 1997), hlm. 62.

²⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, hlm. 583.

suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.²⁹ Minat muncul dari tiap individu ketika dihadapkan pada pilihan terhadap benda, aktivitas atau hal tertentu untuk kemudian menentukan pilihan pada yang disukai. Timbulnya minat seseorang disebabkan oleh rasa senang atau ketertarikan, perhatian dan kebutuhan.³⁰

Menurut Bernard dalam Sadirman menyatakan bahwa minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Jadi jelas, bahwa minat selalu terkait dengan persoalan kebutuhan dan keinginan.³¹

Sedangkan, menurut Chaplin minat dapat didefinisikan kedalam tiga bentuk yaitu:

- 1) Suatu sikap yang berlangsung terus-menerus yang memerlukan perhatian individu sehingga membuat individu tersebut menjadi selektif terhadap objek minatnya.
- 2) Perasaan yang menyatakan bahwa suatu aktivitas pekerjaan atau objek itu berharga atau berarti bagi individu.
- 3) Keadaan motivasi yang menuntun tingkah laku individu menuju satu sasaran tertentu.

²⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 182.

³⁰ Whitherington, *Psikologi Pendidikan*, terj. M. Buchori (Jakarta: Rineka Cipta, 1978), hlm. 135.

³¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Pernada Media Group, 2013), hlm. 57.

Tiga poin diatas menunjukkan bahwa minat adalah suatu rasa ketertarikan dan rasa kebermaknaan bagi diri seseorang pada suatu hal atau aktivitas yang mendorong seseorang tersebut untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan tanpa ada paksaan.

b. Faktor yang menimbulkan minat

Terdapat beberapa faktor yang dapat menimbulkan minat pada diri seseorang, diantaranya:³²

- 1) Faktor kebutuhan dari dalam
Kebutuhan dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.
- 2) Faktor motif sosial
Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan dimana ia berada.
- 3) Faktor emosional
Faktor yan merupakan ukuran intensitas yang merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu.

c. Minat Belajar

Belajar menurut Hilgard dan Bower, berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu,

³² Joko Sudarsono, *Menumbuhkan Miinat Belajar Untuk Mencapai Sukses dalam Studi* (Jakarta: Erlangga, 1980), hlm. 12.

dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan kematangan atau keadaan-keadaan sesaat seseorang.³³

Menurut Slameto, belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³⁴ Sedangkan, menurut Muhammad Fathurrohman, belajar adalah suatu kegiatan yang menimbulkan perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan perubahan itu dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³⁵

Jadi, minat belajar adalah keinginan untuk memperhatikan dan melakukan kegiatan yang menimbulkan perubahan tingkah laku yang baru tanpa ada yang menyuruh. Bahwa minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama-kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya.

Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal daripada lainnya,

³³ Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 84.

³⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya...*, hlm. 2.

³⁵ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar & Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional* (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 173-174.

dapat pula dibuktikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas. Seseorang yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tertentu. Bila seseorang menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat dan bermotivasi untuk mempelajarinya.³⁶

Menurut Bandura, seseorang belajar bukan hanya dari pengalaman langsung, tetapi dari peniruan atau peneladanan (*modeling*). Menurutnya proses belajar sosial dalam empat tahapan proses yaitu proses perhatian, proses pengingatan, proses reproduksi motoris dan proses motivasional.³⁷

Terdapat beberapa unsur yang dapat mempengaruhi minat belajar seseorang, diantaranya:³⁸

1) **Ketertarikan atau rasa senang**

Ketertarikan timbul karena sesuai dengan keinginan atau dirasakan bermakna bagi diri individu yang bersangkutan. Rasa senang pada pelajaran-pelajaran yang nantinya akan berpengaruh besar terhadap belajar siswa, jika materi yang dipelajari tidak sesuai maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya.

³⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya...*, hlm. 180.

³⁷ Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 237-238.

³⁸ Crow A dan Crow LD, *Psikologi Pendidikan*, terj. Kasijan (Surabaya: Bina Ilmu, 1984), hlm. 397-398.

2) **Perhatian**

Perhatian sangatlah penting dalam mengikuti kegiatan dengan baik, dan hal ini akan berpengaruh pula terhadap minat siswa dalam belajar. Aktivitas yang disertai dengan perhatian intensif akan lebih sukses dan prestasinya pun akan lebih tinggi. Maka dari itu sebagai seorang guru harus selalu berusaha untuk menarik perhatian anak didiknya sehingga mereka mempunyai minat terhadap pelajaran yang diajarkannya. Orang yang menaruh minat pada suatu aktivitas akan memberikan perhatian yang besar. Ia tidak segan mengorbankan waktu dan tenaga demi aktivitas tersebut. Oleh karena itu, seorang siswa yang memiliki perhatian terhadap suatu hal maka ia pasti akan berusaha untuk mencapai apa yang dia inginkan dengan belajar.

3) **Kesadaran**

Keinginan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berasal dari dalam diri tanpa ada paksaan dan suruhan dari orang lain serta mengetahui apa yang dirasakan dan menggunakannya untuk memandu dalam pengambilan keputusan dan percaya pada kemampuan diri dalam kegiatan belajar.

4) **Konsentrasi**

Memusatkan segenap pikiran yang tertuju pada objek tertentu yang berkaitan dengan kegiatan belajar. Dalam belajar siswa yang memiliki konsentrasi akan memusatkan pikirannya selama proses

belajar berlangsung sehingga siswa berusaha mengesampingkan pikiran-pikiran atau masalah-masalah yang bisa mengganggu konsentrasi belajar.

2. Tinjauan Intensitas Menonton Film

Menonton adalah melihat atau menyaksikan.³⁹ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia menonton adalah kegiatan melihat atau menyaksikan pertunjukan atau gambar hidup.⁴⁰ Menonton merupakan aktivitas melihat sesuatu dengan tingkat perhatian tertentu.⁴¹ Menonton dapat diartikan sebagai aktivitas seseorang dalam melihat atau menyaksikan suatu objek tertentu. Menonton film merupakan suatu aktivitas untuk melihat atau menyaksikan tayangan audio visual yang ditayangkan oleh bioskop maupun televisi.

Intensitas berarti kualitas dari tingkat kedalaman yang meliputi kemampuan, daya konsentrasi terhadap sesuatu, tingkat keseringan dan kedalaman cara atau sikap seseorang terhadap objek tertentu. Adapun aspek-aspek intensitas menonton yaitu:⁴²

a. Perhatian atau daya konsentrasi dalam menonton

Perhatian merupakan ketertarikan terhadap objek tertentu yang menjadi target perilaku. Hal ini diilustrasikan dengan adanya stimulus yang datang kemudian stimulus direspon dan responnya berupa

³⁹ Eko Endarmoko, *Tesaurus Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm. 678.

⁴⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*., hlm. 957.

⁴¹ Sudarmawan Danim, *Ilmu-ilmu Perilaku* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 35.

⁴² Iis Eka, *Hubungan Intensitas Menonton Anandhi*, hlm. 13.

tersiratnya perhatian individu terhadap objek yang dimaksud. Perhatian dalam menonton film berupa tersiratnya perhatian, waktu serta tenaga individu untuk menonton adegan-adegan tersebut yang disajikan dalam film.

b. Penghayatan atau pemahaman terhadap isi dalam film yang disajikan

Penghayatan yang dapat berupa pemahaman dan penyerapan akan suatu informasi dan kemudian informasi tersebut dipahami, dinikmati dan disimpan sebagai pengetahuan baru bagi individu yang bersangkutan. Dalam menonton film penghayatan meliputi pemahaman dan penyerapan akan adegan serta pesan dalam film, kemudian dijadikan informasi baru yang kemudian disimpan sebagai pengetahuan baru bagi individu tersebut.

c. Durasi atau kualitas kedalaman menonton

Durasi merupakan lamanya selang waktu yang dibutuhkan individu untuk melakukan perilaku atau kegiatan yang menjadi target. Durasi dalam menonton berarti membutuhkan waktu, lamanya selang waktu yang akan dibutuhkan untuk menonton adegan serta pesan yang ada dalam film.

Terdapat lima kekuatan media film bagi penontonnya, diantaranya:⁴³

⁴³ Panca Javandalasta, *Lima Hari Mahir Bikin Film* (Surabaya: Mumtaz Media, 2008), hlm. 159.

- a. Film dapat menghadirkan pengaruh emosional yang kuat, sanggup menghubungkan penonton dengan kisah-kisah personal.
- b. Film dapat mengilustrasikan kontras visual secara langsung.
- c. Film dapat berkomunikasi dengan para penontonnya tanpa batas menjangkau luas ke dalam perspektif pemikiran.
- d. Film dapat memotivasi penonton untuk membuat perubahan.
- e. Film dapat dijadikan sebagai alat yang mampu menghubungkan penonton dengan pengalaman yang terpampang melalui bahasa gambar.

3. Teori Peluru (Jarum Hipodermik)

Gagasan bahwa komunikasi massa memiliki kekuatan besar dapat dianggap sebagai salah satu teori umum pertama tentang efek komunikasi massa, teori ini dikenal dengan teori peluru atau jarum hipodermik (Schramm, 1971).⁴⁴ Secara harfiah, *hypodermic* berarti ‘dibawah kulit’. Dalam ilmu komunikasi massa, istilah ini berkaitan dengan anggapan bahwa media massa menimbulkan efek yang kuat, terarah, segera dan langsung, yang sesuai pengertian “perangsang tanggapan” (stimulus-respons) yang mulai dikenal sejak awal perkembangan ilmu komunikasi.⁴⁵

Teori ini mempunyai pengaruh yang sangat kuat juga untuk mengasumsikan bahwa para pengelola media dianggap sebagai orang yang lebih pintar dibanding *audience*. Akibatnya, *audience* bisa dikelabui

⁴⁴ Werner J. Severin, James W. Tankard Jr, *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode dan Terapan di Dalam Media Massa Edisi Kelima* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 146.

⁴⁵ Nurani Soyomukti, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: A- Ruzz Media, 2016), hlm. 196.

sedemikian rupa dari apa yang disiarkannya. Teori ini mengasumsikan media massa mempunyai pemikiran bahwa *audience* bisa ditundukkan sedemikian rupa atau bahkan bisa dibentuk dengan cara apapun yang dikehendaki media. Intinya, sebagaimana dikatakan oleh Jason dan Anne Hill (1997), media massa dalam teori Jarum Hipodermik mempunyai efek langsung “disuntikkan” kedalam ketidaksadaran *audience*.⁴⁶

Media digambarkan sebagai jarum hipodermis raksasa yang mengganggu massa sebagai komunikan pasif. Media dianggap sangat sakti dan mampu memasukkan ideologi pada benak massa yang tidak berdaya.⁴⁷

Model Jarum Hipodermik (*Hypodermic Needle Model*) yang pada dasarnya adalah aliran satu tahap, yaitu dari media massa langsung kepada khalayak sebagai *mass audience* mengasumsikan media massa secara langsung, cepat dan mempunyai efek yang amat kuat atas *mass audience*.⁴⁸ Dalam teori ini diasumsikan bahwa media memiliki kekuatan yang sangat perkasa, dan komunikan dianggap pasif atau tidak tahu apa-apa. Teori ini mengasumsikan seorang komunikator dapat menembakkan peluru komunikasi yang begitu ajaib kepada khalayak yang tidak berdaya (pasif).⁴⁹

⁴⁶ Nurudin, M.Si. *Pengantar Komunikasi Massa* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2007), hlm. 165-166.

⁴⁷ Nurani Soyomukti, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, hlm. 197.

⁴⁸ Wiranto, *Teori Komunikasi Massa* (Jakarta: Grasindo, 2000), hlm. 20.

⁴⁹ Elvinaro Ardianto, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar...*, hlm.60.

4. Teori Efek Media Massa

Media massa sangat erat dengan kehidupan masyarakat, hal ini juga tidak bisa dilepaskan pada efek yang diberikan media massa terhadap khalayak. Efek termasuk dalam unsur dalam proses komunikasi yang dapat dibidang sempurna. Efek bukan hanya sekedar umpan balik dan reaksi penerima (komunikasi) terhadap pesan yang dilontarkan komunikator, melainkan efek dalam komunikasi merupakan panduan sejumlah kekuatan yang bekerja dalam masyarakat, dimana komunikator hanya dapat menguasai satu kekuatan saja, yaitu pesan-pesan yang dilontarkan. Bentuk konkrit efek dalam komunikasi adalah terjadinya perubahan pendapat atau sikap atau perilaku khalayak, akibat pesan yang menyentuhnya.⁵⁰

Umumnya khalayak lebih tertarik bukan kepada apa yang khalayak lakukan pada media, tetapi kepada apa yang dilakukan media kepada khalayak. Khalayak ingin tahu bukan untuk apa khalayak membaca surat kabar atau menonton televisi, tetapi bagaimana surat kabar dan televisi menambah pengetahuan, mengubah sikap atau menggerakkan perilaku khalayak, inilah yang disebut sebagai efek komunikasi massa.⁵¹ Berikut terdapat tiga efek pesan media massa, yaitu:⁵²

⁵⁰ Marhaeni Fajar, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Refika Graha Ilmu, 2009), hlm. 163.

⁵¹ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2008), hlm. 217.

⁵² *Ibid.*, hlm. 220-240.

a. Efek Kognitif

Efek kognitif terjadi bila terdapat perubahan pada apa yang diketahui, dipahami atau dipersepsi khalayak. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, keterampilan, kepercayaan atau informasi.

b. Efek Afektif

Efek afektif timbul bila terdapat perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi atau dibenci khalayak. Efek ini ada hubungannya dengan emosi, sikap atau nilai.

c. Efek Behavioral

Efek behavioral merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan atau kebiasaan berperilaku. Efek ini mengungkapkan tentang efek komunikasi massa pada perilaku khalayak, tindakan-tindakan dalam gerakan di kehidupan manusia. Efek behavioral sering juga disebut dengan efek konatif.

5. Pengaruh Menonton Film dengan Minat Belajar

Film atau gambar bergerak adalah bentuk dominan dari komunikasi massa visual di belahan dunia ini.⁵³ Melalui pesan yang terkandung di dalamnya, film mampu memberi efek positif maupun negatif pada penontonnya. Pada teori peluru (jarum hipodermik) mengasumsikan bahwa komunikator dapat menembakkan peluru komunikasi yang begitu

⁵³ Elvinaro Ardianto, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar...*, hlm. 134.

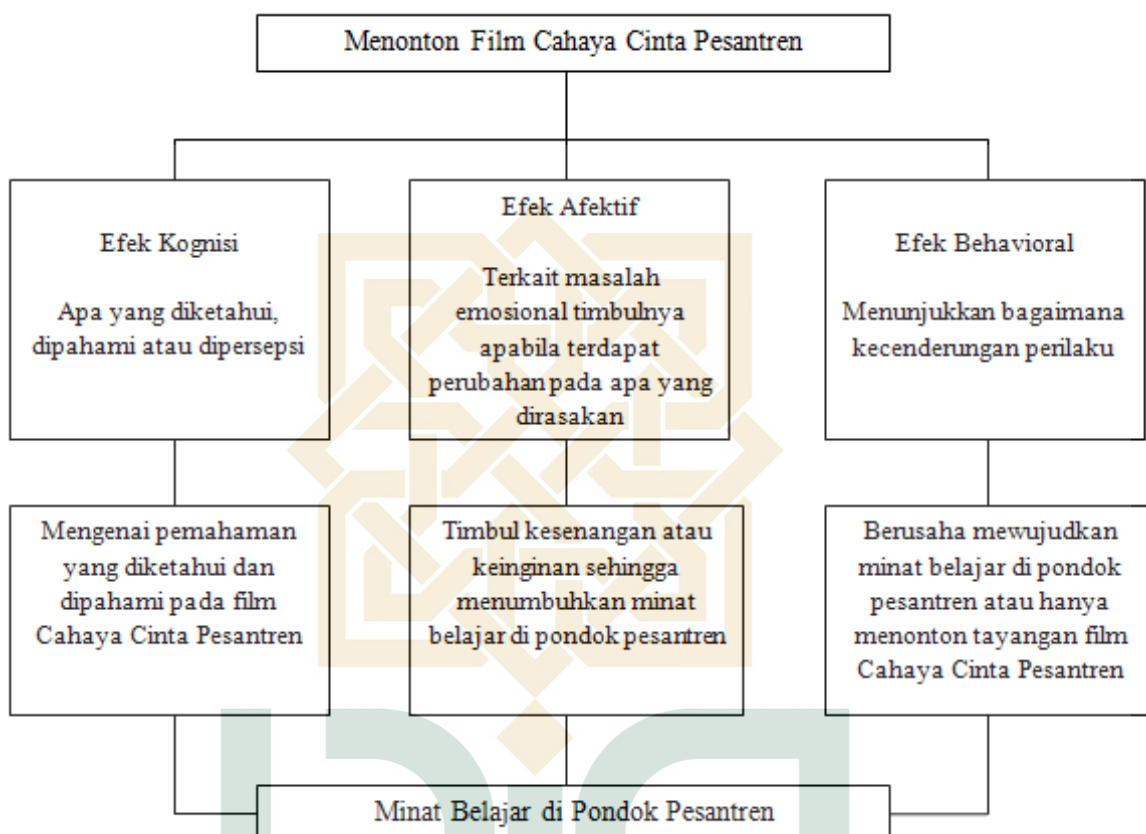
ajaib kepada khalayak yang tidak berdaya (pasif).⁵⁴ Media disini memiliki kekuatan yang perkasa dan komunikasi dianggap pasif atau tidak tahu apa-apa. Media yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tayangan film *Cahaya Cinta Pesantren*, pesan yang terkandung dalam film tersebut seperti peluru yang secara langsung mempunyai efek yang amat kuat terhadap penonton.

Pada penelitian ini, film *Cahaya Cinta Pesantren* yang memiliki pesan-pesan religius tentang kehidupan remaja di pesantren yang diharapkan dapat menumbuhkan minat bahkan kecenderungan penonton untuk mengetahui lebih jauh tentang kehidupan di pondok pesantren. Namun, penonton pasti menerima efek dari pesan yang berbeda-beda. Untuk mempermudah dalam memahami pengaruh menonton film *Cahaya Cinta Pesantren* terhadap minat belajar di pondok pesantren pelajar MAN 2 Sleman Yogyakarta pada penelitian ini, dapat dilihat pada gambar berikut:

⁵⁴ *Ibid.*, hlm. 60.

Gambar 1

**Skema Pengaruh Menonton Film Cahaya Cinta Pesantren terhadap
Minat Belajar di Pondok Pesantren**



G. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata *hypo* dan *tesis*. *Hypo* berarti kurang dan *tesis* berarti pendapat. Hipotesis dapat diartikan pendapat atau pernyataan yang belum pasti kebenarannya, harus diuji lebih dulu kebenarannya karena bersifat sementara atau dugaan awal.⁵⁵ Pada penelitian ini, peneliti mengemukakan hipotesisnya sebagai berikut:

⁵⁵ Rachmat Kriyantoro, *Teknik Praktik dan Riset Komunikasi: Disertai Contoh Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran* (Jakarta: Kenana Prenada Media Group, 2009), hlm. 28.

Ha: Intensitas menonton film Cahaya Cinta Pesantren memiliki pengaruh terhadap minat belajar di pondok pesantren pelajar MAN 2 Sleman

H0: Intensitas menonton film Cahaya Cinta Pesantren tidak memiliki pengaruh terhadap minat belajar di pondok pesantren pelajar MAN 2 Sleman

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dimaksudkan untuk memberi gambaran umum susunan bab yang akan diuraikan dalam skripsi ini, yang terdiri dari:

Bab pertama, merupakan pendahuluan dari skripsi ini yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, hipotesis dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, merupakan metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, definisi konseptual, defnisi operasional, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas serta analisis data.

Bab ketiga, merupakan gambaran umum dari variabel yang diteliti, yaitu Pengaruh Menonton Film Cahaya Cinta Pesantren terhadap Minat Belajar di Pondok Pesantren Pelajar MAN 2 Sleman.

Bab keempat, berisi pembahasan dan analisis data Pengaruh Menonton Film Cahaya Cinta Pesantren terhadap Minat Belajar di Pondok Pesantren Pelajar MAN 2 Sleman.

Bab kelima, merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari hasil peneliti ini, serta kritik dan saran yang bersifat membangun.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisa dan pembahasan, penelitian berjudul “Pengaruh Menonton Film Cahaya Cinta Pesantren terhadap Minat Belajar di Pondok Pesantren Pelajar MAN 2 Sleman Yogyakarta” ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa tingkat intensitas menonton film Cahaya Cinta Pesantren secara keseluruhan masuk dalam kategori sedang sebesar 61%. Sedangkan untuk indikator perhatian masuk kategori sedang sebesar 63%, penghayatan kategori sedang sebesar 63% dan durasi kategori sedang sebesar 61%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelajar MAN 2 Sleman Yogyakarta cukup memiliki perhatian, penghayatan dan durasi dalam menonton film Cahaya Cinta Pesantren.
2. Dari hasil penelitian ini diperoleh hasil bahwa minat belajar di pondok pesantren pelajar MAN 2 Sleman Yogyakarta berada dalam kategori sedang sebesar 59%. Sedangkan untuk indikator ketertarikan kategori sedang sebesar 68%, Perhatian kategori sedang sebesar 61%, Kesadaran kategori sedang sebesar 59% dan Konsentrasi kategori tinggi sebesar 51%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelajar MAN 2 Sleman Yogyakarta memiliki minat belajar dengan kategori sedang yang

berarti mereka cukup memiliki minat dan kemauan untuk dapat dan terus belajar di pondok pesantren.

3. Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear sederhana tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel pengaruh menonton film Cahaya Cinta Pesantren terhadap minat belajar di pondok pesantren pelajar MAN 2 Sleman Yogyakarta. Hasil perhitungan hipotesis kerja (H_a) diterima dan (H_0) ditolak. Hal ini ditunjukkan dengan hasil *chi square* atau chi kuadrat adalah 24,54 dengan dk-nya adalah 4 dan tingkat probabilitasnya sebesar 0,05. Pada tabel distribusi *chi square* atau chi kuadrat adalah 9,488 dilihat dari dk-nya 4 diperoleh hasil $24,54 > 9,488$, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas menonton film Cahaya Cinta Pesantren terhadap minat belajar di pondok pesantren pelajar MAN 2 Sleman Yogyakarta. Sedangkan keeratan hubungan antara dua variabel tersebut pada tingkatan sedang dengan nilai koefisien kontingensi sebesar 0,541. Berdasarkan uraian tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini sesuai dengan teori efek media atau dikenal dengan teori peluru (jarum hipodermik). Teori ini mengasumsikan bahwa media massa dalam hal ini film Cahaya Cinta Pesantren secara langsung memiliki efek berupa timbulnya minat belajar di pondok pesantren yang kuat terhadap *mass audience* yaitu pelajar MAN 2 Sleman. Karena dari teori peluru ini merupakan teori yang menyatakan efek komunikasi apabila suatu pesan tepat sasaran maka ia akan mendapatkan efek yang diinginkan. Efek

disini adalah timbulnya ketertarikan dan keinginan untuk belajar di pondok pesantren.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yaitu:

1. Bagi pelajar MAN 2 Sleman Yogyakarta diharapkan dapat lebih mengapresiasi dan menonton tayangan film yang mengandung edukasi serta nilai-nilai agama sehingga dapat memberi manfaat dan memberi pengaruh yang lebih baik bagi kehidupan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan mengkaji variabel lain serta dengan metode penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- A, Crow dan LD, Crow, *Psikologi Pendidikan*, terj. Kasijan, Surabaya: Bina Ilmu, 1984.
- Ali, Muhammad dan Asrori, Mohammad, *Psikologi Remaja Perkembangan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005
- Ardianto, Elvinaro dan Komala, Lukiati, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Kedua, Jakarta: Balai Pustaka, 1999.
- Endarmoko, Eko, *Tesaurus Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini, *Belajar & Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Hunlock, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Erlangga, 2004.
- Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2008.
- Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991.
- Javandalasta, Panca, *Lima Hari Mahir Bikin Film*, Surabaya: Mumtaz Media, 2008.
- Kasiran, Moh., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Malang: UIN MALIKI PRESS, 2010.
- Kriyantoro, Rachmat, *Teknik Praktik dan Riset Komunikasi: Disertai Contoh Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, Jakarta: Kenana Prenada Media Group, 2009.
- Mappiare, Andi, *Psikologi Remaja*, Surabaya: Usaha Nasional, 1997.
- Marhaeni Fajar, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Refika Graha Ilmu, 2009.
- Marwan, Sardijo, dkk, *Sejarah Pondok Pesantren di Indonesia*, Yogyakarta: CV. Dharma Bakti, 1979.
- Mighwar, Muhammad Al, *Psikologi Remaja*, Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2006.
- Morrison, M.A, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Prenada Media Grup, 2012.
- Nashir, H.M Ridlwan, *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005

- Nurudin, M.Si. *Pengantar Komunikasi Massa* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2007), hlm. 165-166.¹ Wiranto, *Teori Komunikasi Massa*, Jakarta: Grasindo, 2000.
- Purwanto, Ngalm, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003.
- Sarlito, Sarwojo, *Psikologi Remaja*, Depon: PT Rajagrafindo Persada, 2012.
- Severin, Werner J. Dan Tankard Jr, James W., *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode dan Terapan di Dalam Media Massa Edisi Kelima*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Silaen, Sofar dan Widiyono, *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, Jakarta: In Media, 2013.
- Sinambela, Lijan Poltak, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Singarimbun, Marin & Efendi, Sofyan, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1989.
- Siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi perhitungan manual dan SPSS, ed. 1*, Jakarta: Kencana, 2015.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Soyomukti, Nurani, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: A- Ruzz Media, 2016.
- Sudarmawan Danim, *Ilmu-ilmu Perilaku*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Sudarsono, Joko, *Menumbuhkan Mminat Belajar Untuk Mencapai Sukses dalam Studi* Jakarta: Erlangga, 1980.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&G*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sujarweni, V. Wiratna, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Penerbit Ardana Media, 2008.
- Sunyoto, Danang, *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*, Yogyakarta: Amara Books, 2007.
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Pernada Media Group, 2013.
- Wade, Carol dan Tavris, Carol, *Psikologi*, 9th edisi, Jakarta: Erlangga, 2007.
- Whitherington, *Psikologi Pendidikan*, terj. M. Buchori, Jakarta: Rineka Cipta, 1978.
- Widoyoko, Eko Putro, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Internet :

<https://plus.google.com/+BinaUmatPonpesYogyakarta/posts/jp4KkpypZnK>,

diakses pada 16 April 2018

<http://filmindonesia.or.id/movie/viewer/2017#.WpPGEvITLIU>, diakses pada 26 Februari 2018

https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_film_Indonesia_tahun_2017, diakses pada 27 Februari 2018.

Skripsi :

Andriannas Alimaun Kautsar, *Hubungan Minat Menonton Film Hafalan Shalat Delisa Terhadap Religius Anak-Anak di Balirejo Kelurahan Mujamuju Yogyakarta*, Yogyakarta: Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Nur Lailiyah Puji Astuti *Hubungan Menonton Program Tayangan Religi terhadap Minat Menjadi Dai pada Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2010/2011*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014.

Eliyana Romantiastuti, *Hubungan Sinetron “Emak Ijah Pengen Ke Mekkah” dengan Minat Warga Papingan untuk Melaksanakan Ibadah Haji*, Yogyakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014.

Febrina Eka Setyawati, *Pengaruh Menonton Tayangan Acara “Hafiz Indonesia” di RCTI Terhadap Minat Menghafal Al-Quran Siswa-Siswi Sekolah Dasar Islam Kota Blitar*, Yogyakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran, Fakultas dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

חוב

KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH MENONTON FILM CAHAYA CINTA PESANTREN
TERHADAP MINAT BELAJAR DI PONDOK PESANTREN
PELAJAR MAN 2 SLEMAN YOGYAKARTA

PETUNJUK PENGISIAN:

1. Lembar kuesioner ini ditujukan untuk pelajar MAN 2 Sleman Yogyakarta kelas X -XI dan telah menonton film Cahaya Cinta Pesantren
2. Kesungguhan dan kejujuran anda dalam menjawab kuesioner sangat membantu dalam penelitian ini dan peneliti mengucapkan terima kasih atas waktunya
3. Isi data profil responden di bawah ini:

Identitas pribadi responden

Nama :

Umur :

Kelas :

Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan

TERIMA KASIH ☺

Silahkan isi terlebih dahulu pernyataan dibawah ini, jika Ya maka lanjutkan mengisi kuesioner selanjutnya.

Saya menonton film Cahaya Cinta Pesantren

- a. Ya b. Tidak

Kuesioner variabel menonton film Cahaya Cinta Pesantren (X)

Beri tanda (√) pada kolom jawaban yang anda pilih, dengan keterangan sebagai berikut:

SS : Sangat Sering

KK : Jarang

S : Sering

TP : Tidak Pernah

B : Biasa

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	B	J	TP
	PERHATIAN					
1.	Saya menonton film religi Cahaya Cinta Pesantren					
2.	Saya menyimak alur cerita film Cahaya Cinta Pesantren					
3.	Selama menyaksikan film Cahaya Cinta Pesantren saya berusaha fokus					
4.	Saya menonton film Cahaya Cinta Pesantren sambil mengerjakan hal lain, misal sambil memainkan HP					
5.	Saya merasa bosan ketika menonton film Cahaya Cinta Pesantren					
	PENGHAYATAN					
6.	Saya menikmati alur cerita film Cahaya Cinta Pesantren					
7.	Saya memahami kandungan pesan dalam film Cahaya Cinta Pesantren					
8.	Saya mampu menceritakan kembali kepada teman saya kandungan film Cahaya Cinta Pesantren					
9.	Saya mendapat pengaruh positif dan manfaat setelah menonton film Cahaya Cinta Pesantren					
10.	Film Cahaya Cinta Pesantren sulit dipahami					
11.	Saya mendapat pengaruh negatif setelah menonton film Cahaya Cinta Pesantren					

DURASI

12. Saya sudah menonton film Cahaya Cinta Pesantren sebanyak

a. lebih dari 4 kali

c. 3 kali

e. 1 kali

b. 4 kali

d. 2 kali

		SS	S	B	J	TP
13.	Saya menonton film Cahaya Cinta Pesantren hanya sebagian					
14.	Saya sering menonton film bergenre islami di bioskop maupun di televisi					
15.	Saya merasa menyesal jika terdapat bagian dalam film Cahaya Cinta Pesantren yang terlewatkan					

Kuesioner variabel minat belajar di pondok pesantren (Y)

Beri tanda (√) pada kolom jawaban yang anda pilih, dengan keterangan sebagai berikut:

ST : Sangat Tertarik KT : Kurang Tertarik
 T : Tertarik TT : Tidak Tertarik
 B : Biasa

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		ST	T	B	KT	TT
	KETERTARIKAN					
16.	Saya tertarik untuk belajar di pondok pesantren setelah menonton film Cahaya Cinta Pesantren					
17.	Saya merasa ingin belajar di pondok pesantren					
18.	Saya mencari tahu tentang kehidupan di pondok pesantren					
19.	Saya tidak tertarik belajar di pondok pesantren					
20.	Saya tidak mencari tahu tentang kehidupan di pesantren					
	PERHATIAN					
21.	Saya memperhatikan isi pesan film Cahaya Cinta Pesantren					
22.	Saya memperhatikan proses belajar mengajar di pondok pesantren yang tergambarkan dalam film Cahaya Cinta Pesantren					
23.	Saya memperhatikan kehidupan pesantren yang tergambarkan dalam film Cahaya Cinta Pesantren					
24.	Saya merasa senang bila memiliki teman yang sedang belajar di pondok pesantren					
25.	Saya hanya sekedar menonton dan tidak memperhatikan isi pesan film Cahaya Cinta Pesantren					
	KESADARAN					
26.	Saya ingin bisa atau terus belajar di pondok pesantren					
27.	Saya berusaha untuk bisa masuk di pondok pesantren					
28.	Saya semakin semangat untuk mendalami ajaran Islam melalui pembelajaran di pondok pesantren					
29.	Saya belum berniat untuk belajar di pondok pesantren					
	KONSENTRASI					
30.	Saya berusaha lebih dalam mempelajari ajaran-ajaran Islam					
31.	Saya bersungguh-sungguh untuk melanjutkan belajar di pondok pesantren					
32.	Saya tidak berkeinginan untuk melanjutkan belajar di pondok pesantren					

Lampiran 2.1

Hasil Uji Validitas Menonton Film Cahaya Cinta Pesantren

		Correlations															
		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	item_11	item_12	item_13	item_14	item_15	skor_total
item_1	Pearson Correlation	1	.360	.333	-.133	.000	.487**	.289	-.068	.343	.221	.678**	.217	.000	.280	-.193	.369*
	Sig. (2-tailed)		.051	.072	.484	1.000	.006	.121	.719	.063	.240	.000	.249	1.000	.133	.308	.045
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_2	Pearson Correlation	.360	1	.478**	.249	.212	.475**	.314	.328	.568**	.205	.312	.291	.134	.278	.037	.578**
	Sig. (2-tailed)	.051		.007	.185	.262	.008	.091	.077	.001	.277	.093	.118	.479	.137	.846	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_3	Pearson Correlation	.333	.478**	1	.324	.489**	.444*	.570**	.283	.444*	.185	.241	.407*	.120	.373*	.142	.652**
	Sig. (2-tailed)	.072	.007		.080	.006	.014	.001	.129	.014	.327	.200	.026	.528	.042	.453	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_4	Pearson Correlation	-.133	.249	.324	1	.430*	.246	.143	.218	.105	.169	.130	.131	.169	.184	.143	.445*
	Sig. (2-tailed)	.484	.185	.080		.018	.190	.450	.246	.581	.373	.494	.491	.373	.331	.450	.014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_5	Pearson Correlation	.000	.212	.489**	.430*	1	.370*	.340	.403*	.366*	.315	.179	.394*	.206	.357	.057	.615**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.262	.006	.018		.044	.066	.027	.047	.090	.343	.031	.275	.052	.766	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_6	Pearson Correlation	.487**	.475**	.444*	.246	.370*	1	.680**	.385*	.727**	.433	.458*	.467**	.337	.504**	.054	.813**
	Sig. (2-tailed)	.006	.008	.014	.190	.044		.000	.035	.000	.017	.011	.009	.069	.005	.776	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_7	Pearson Correlation	.289	.314	.570**	.143	.340	.680**	1	.563**	.670**	.349	.293	.543**	.235	.375*	.332	.776**
	Sig. (2-tailed)	.121	.091	.001	.450	.066	.000		.001	.000	.059	.117	.002	.211	.041	.073	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_8	Pearson Correlation	-.068	.328	.283	.218	.403*	.385*	.563**	1	.486**	.256	.000	.330	.256	.051	.141	.582**
	Sig. (2-tailed)	.719	.077	.129	.246	.027	.035	.001		.006	.172	1.000	.075	.172	.788	.458	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_9	Pearson Correlation	.343	.568**	.444*	.105	.366*	.727**	.670**	.486**	1	.404	.354	.351	.302	.238	.207	.753**
	Sig. (2-tailed)	.063	.001	.014	.581	.047	.000	.000	.006		.027	.055	.057	.104	.206	.272	.000

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
item_10	Pearson Correlation	.221	.205	.185	.169	.315	.433	.349	.256	.404	1	.464**	.046	.086	.149	.121	.514**
	Sig. (2-tailed)	.240	.277	.327	.373	.090	.017	.059	.172	.027		.010	.811	.653	.432	.523	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_11	Pearson Correlation	.678**	.312	.241	.130	.179	.458	.293	.000	.354	.464**	1	.110	.144	.223	.084	.485**
	Sig. (2-tailed)	.000	.093	.200	.494	.343	.011	.117	1.000	.055	.010		.563	.448	.236	.661	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_12	Pearson Correlation	.217	.291	.407	.131	.394	.467**	.543**	.330	.351	.046	.110	1	.430	.628**	.041	.642**
	Sig. (2-tailed)	.249	.118	.026	.491	.031	.009	.002	.075	.057	.811	.563		.018	.000	.830	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_13	Pearson Correlation	.000	.134	.120	.169	.206	.337	.235	.256	.302	.086	.144	.430	1	.259	.292	.496**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.479	.528	.373	.275	.069	.211	.172	.104	.653	.448	.018		.166	.118	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_14	Pearson Correlation	.280	.278	.373	.184	.357	.504**	.375**	.051	.238	.149	.223	.628**	.259	1	.014	.563**
	Sig. (2-tailed)	.133	.137	.042	.331	.052	.005	.041	.788	.206	.432	.236	.000	.166		.940	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_15	Pearson Correlation	-.193	.037	.142	.143	.057	.054	.332	.141	.207	.121	.084	.041	.292	.014	1	.294
	Sig. (2-tailed)	.308	.846	.453	.450	.766	.776	.073	.458	.272	.523	.661	.830	.118	.940		.114
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
skor_total	Pearson Correlation	.369*	.578**	.652**	.445*	.615**	.813**	.776**	.582**	.753**	.514**	.485**	.642**	.496**	.563**	.294	1
	Sig. (2-tailed)	.045	.001	.000	.014	.000	.000	.000	.001	.000	.004	.007	.000	.005	.001	.114	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



item_24	Pearson Correlation	.540**	.647**	.602**	.650**	.407*	.273	.545**	.658**	1	.174	.492**	.599**	.650**	.533**	.536**	.582**	.524**	.738**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.026	.145	.002	.000		.358	.006	.000	.000	.002	.002	.001	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_25	Pearson Correlation	.000	.250	.391**	.362**	.359**	.184	.161	.591**	.174	1	.486**	.344	.344	.203	.100	.391**	.289	.458**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.183	.032	.049	.051	.330	.396	.001	.358		.006	.063	.063	.281	.598	.033	.121	.011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_26	Pearson Correlation	.460*	.626**	.690**	.619**	.569**	.344	.427**	.558**	.492**	.486**	1	.704**	.745**	.651**	.326	.699**	.725**	.834**
	Sig. (2-tailed)	.011	.000	.000	.000	.001	.063	.019	.001	.006	.006		.000	.000	.000	.079	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_27	Pearson Correlation	.535**	.715**	.702**	.497**	.484**	.118	.410**	.557**	.599**	.344	.704**	1	.901**	.659**	.438*	.831**	.637**	.842**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.005	.007	.535	.024	.001	.000	.063	.000		.000	.000	.016	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_28	Pearson Correlation	.475**	.737**	.716**	.602**	.542**	.149	.373**	.634**	.650**	.344	.745**	.901**	1	.684**	.494**	.773**	.666**	.867**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.000	.000	.002	.431	.043	.000	.000	.063	.000	.000		.000	.006	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_29	Pearson Correlation	.605**	.748**	.754**	.675**	.638**	.305	.539**	.475**	.533**	.203	.651**	.659**	.684**	1	.432*	.713**	.697**	.840**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.101	.002	.008	.002	.281	.000	.000	.000		.017	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_30	Pearson Correlation	.523**	.513**	.418*	.266	.131	.335	.487**	.413	.536**	.100	.326	.438*	.494**	.432*	1	.638**	.359	.572**
	Sig. (2-tailed)	.003	.004	.022	.155	.489	.071	.006	.023	.002	.598	.079	.016	.006	.017		.000	.051	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_31	Pearson Correlation	.556**	.732**	.782**	.561**	.486**	.213	.539**	.637**	.582**	.391**	.699**	.831**	.773**	.713**	.638**	1	.674**	.882**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.001	.006	.258	.002	.000	.001	.033	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_32	Pearson Correlation	.303	.573**	.696**	.730**	.750**	.196	.332	.323	.524**	.289	.725**	.637**	.666**	.697**	.359	.674**	1	.781**
	Sig. (2-tailed)	.103	.001	.000	.000	.000	.299	.073	.082	.003	.121	.000	.000	.000	.000	.051	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
skor_tota	Pearson Correlation	.624**	.860**	.869**	.759**	.691**	.404*	.624**	.731**	.738**	.458	.834**	.842**	.867**	.840**	.572**	.882**	.781**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.027	.000	.000	.000	.011	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 3.1

Hasil Reliabilitas Intensitas Menonton Film Cahaya Cinta Pesantren

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.846	15

Lampiran 3.2

Reliabilitas Minat Belajar di Pondok Pesantren

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.947	17

Lampiran 4.1

DATA RESPONDEN

NO	Nama	Kelas	Usia	JK
1	Aripin	X	16	L
2	Uswatun Khasanah	X	16	P
3	Amanda Sulistiani	X	15	P
4	Farah Nyda Aima	X	16	P
5	Anna Nuraeni	X	16	P
6	Fitroh Insani	X	17	L
7	R.A. Alya Amanda	X	16	P
8	Berliana Hawa Mustika	X	16	P
9	Athira Nolira S.	X	17	P
10	Moammar Khadafy	X	16	L
11	Iranti Hanifah	X	17	P
12	Wahyu Fajri	X	16	L
13	Kharisma Puspa	X	16	P
14	Dwi Inayatul Hikma	X	16	P
15	Aisyah Sulha	X	16	P
16	Melinda Rahmawati	X	16	P
17	Durotun Nasekha	X	17	P
18	Nawang Aldiana	X	15	P
19	Hisyam	X	16	L
20	Nasih Aminah	X	16	P
21	Aprilia Zuri Azni	X	17	P
22	Amin Jihad	X	17	L
23	Basirin	X	16	L
24	Alfani Puji Astuti	X	16	P
25	Atikah Nur Fadhilah	X	16	P
26	Naufal Anjami Aji M.	X	16	L
27	Detik Novitasari	X	17	P
28	M. Abdur Rosyid	X	17	L
29	Wahyudin	X	15	L
30	Muhammad Afiq	X	16	L
31	Ravy Arya Hermawan	X	16	L
32	Agung Budi C.	X	17	L
33	Dwiyana Rahma	XI	17	P
34	Shifaya Nur	XI	17	P

35	Demmu Tri U.	XI	17	L
36	Sabrina Putri	XI	18	P
37	Nurrohmah	XI	17	P
38	Ayu Putri	XI	17	P
39	Sara Yuli	XI	17	P
40	Arni Dyah	XI	18	P
41	Febriana Dwi Hapsari	XI	17	P
42	Tri Wahyu Ningsih	XI	16	P
43	Siti Mutia Salsabila	XI	17	P
44	Rio Aditya	XI	18	L
45	Hida Estu	XI	17	L
46	Varikha Nur	XI	16	P
47	Narendra Bagas	XI	17	P
48	Azizah Nurul D.	XI	17	P
49	Tri Febrianti	XI	18	P
50	Ummi Haniyah	XI	17	P
51	Etty Yunitasari	XI	16	P
52	Syifa Aulia Noor	XI	17	P
53	Nabila May A.	XI	17	P
54	Wanti Aminah	XI	17	P
55	Khalida Lutfiah	XI	17	P
56	Aviana Dita	XI	17	P
57	Afida Fatikhatu	XI	18	P
58	Jihan Suraida	XI	18	P
59	Delta Lucyta	XI	17	P

Lampiran 4.2

DATA RESPONDEN																																				
NO	Kelas	Usia	JK	Menonton Film Cahaya Cinta Pesantren															Minat Belajar di Pondok Pesantren														Skor Total			
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		30	31	32
1	X	16	L	3	4	3	2	3	4	5	5	5	4	4	5	5	3	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	2	2	5	5	5	5	4	4	72
2	X	16	P	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	75	
3	X	15	P	3	4	4	4	5	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	72	
4	X	16	P	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	5	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	3	58	
5	X	16	P	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	62	
6	X	17	L	4	4	3	4	3	3	4	2	3	5	5	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	60	
7	X	16	P	5	4	4	3	3	4	4	3	3	3	5	4	5	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	5	4	3	61
8	X	16	P	4	4	4	5	4	5	4	3	4	5	5	5	4	5	2	4	4	3	4	4	5	4	3	4	3	2	2	2	3	4	2	3	56
9	X	17	P	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	5	4	4	4	4	3	2	4	3	5	4	4	4	4	3	2	3	2	4	2	3	56
10	X	16	L	4	4	5	4	5	4	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	80
11	X	17	P	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	3	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	76
12	X	16	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	76
13	X	16	P	4	3	3	2	3	3	3	2	3	5	5	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	5	2	3	3	3	4	3	3	55
14	X	16	P	4	2	3	2	4	3	4	3	3	4	5	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	5	4	4	4	3	2	2	3	4	3	3	57
15	X	16	P	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	3	3	4	3	5	3	3	63
16	X	16	P	4	4	3	2	2	3	3	2	4	3	5	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	4	2	3	47
17	X	17	P	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	2	4	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	2	4	2	3	51	
18	X	15	P	4	4	4	2	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	76
19	X	16	L	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	2	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	82
20	X	16	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	63	

21	X	17	P	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	81				
22	X	17	L	5	5	5	3	4	5	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	4	5	79			
23	X	16	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	2	2	3	5	5	4	3	3	5	5	3	4	3	5	4	4	5	5	4	4	71	
24	X	16	P	4	4	3	2	4	4	3	2	3	4	5	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	56	
25	X	16	P	5	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	2	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	59	
26	X	16	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51	
27	X	17	P	5	4	4	2	4	5	4	2	5	4	5	5	4	4	2	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	74	
28	X	17	L	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	73		
29	X	15	L	4	4	5	2	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	3	5	4	3	4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	72	
30	X	16	L	4	4	4	2	3	3	4	3	3	2	4	4	2	4	2	2	3	3	4	4	2	4	3	2	2	2	3	4	2	4	50			
31	X	16	L	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	2	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	3	3	64		
32	X	17	L	4	4	4	2	4	4	5	5	5	4	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	3	70	
33	XI	17	P	4	3	3	4	3	3	3	4	4	5	5	4	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	5	3	5	5	5	78	
34	XI	17	P	4	4	4	2	5	4	4	4	4	5	5	5	1	5	1	4	4	4	5	5	4	4	4	2	5	4	5	5	5	3	3	5	71	
35	XI	17	L	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2	1	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	76
36	XI	18	P	4	4	4	2	2	5	5	5	5	1	1	4	2	4	4	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	68	
37	XI	17	P	4	4	4	2	2	5	5	5	5	1	1	3	3	3	3	4	4	4	2	2	5	5	5	5	1	4	4	4	2	5	5	1	62	
38	XI	17	P	4	4	4	2	2	3	3	3	3	5	5	4	2	4	1	4	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78	
39	XI	17	P	4	4	4	2	2	5	5	5	5	1	1	3	3	3	3	4	4	4	2	2	5	5	5	5	1	4	4	4	2	5	5	1	62	
40	XI	18	P	4	4	4	2	2	5	5	5	5	1	1	3	3	3	3	4	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	1	71
41	XI	17	P	4	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4	1	4	4	4	2	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	77	
42	XI	16	P	4	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4	1	4	4	4	5	5	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	74	
43	XI	17	P	4	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	1	4	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79	
44	XI	18	L	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	5	5	5	54	

45	XI	17	L	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	4	5	5	5	58
46	XI	16	P	4	4	4	2	2	5	5	5	5	1	1	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	4	5	5	5	1	5	5	5	59	
47	XI	17	P	5	5	5	1	1	4	4	4	4	2	2	5	1	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	1	4	4	4	2	5	5	5	65
48	XI	17	P	5	5	5	1	1	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
49	XI	18	P	4	4	4	2	2	5	5	5	5	1	1	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	4	5	5	5	58
50	XI	17	P	4	4	4	2	2	5	5	5	5	1	1	4	2	4	4	3	3	3	3	3	5	5	5	5	1	4	4	4	2	5	5	5	65
51	XI	16	P	4	4	4	2	2	5	5	5	5	1	1	4	2	4	4	3	3	3	3	3	5	5	5	5	1	4	4	4	2	3	3	3	59
52	XI	17	P	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	79
53	XI	17	P	4	4	4	2	2	3	3	3	3	5	5	4	2	4	4	5	5	5	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	5	69
54	XI	17	P	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
55	XI	17	P	4	4	4	2	2	5	5	5	5	1	1	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	5	5	5	60
56	XI	17	P	4	4	4	2	2	5	5	5	5	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	5	5	5	1	4	4	5	62
57	XI	18	P	4	4	4	2	2	5	5	5	5	1	1	4	2	4	4	4	4	4	2	2	5	5	5	5	1	4	4	4	2	5	5	5	66
58	XI	18	P	5	5	5	1	1	4	4	4	4	2	2	5	1	5	5	4	4	4	2	2	5	5	5	5	1	4	4	4	2	5	5	5	66
59	XI	17	P	4	4	4	2	2	5	5	5	5	1	1	3	3	3	3	5	5	5	1	1	4	4	4	4	2	5	5	5	1	4	4	5	64



Lampiran 4.3

NO	Kelas	Usia	JK	Menonton Film Cahaya Cinta Pesantren															Total	keterangan
				Perhatian					Penghayatan					Durasi						
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	X	16	L	3	4	3	2	3	4	5	5	5	4	4	5	5	3	4	55	Sedang
2	X	16	P	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	3	3	59	Tinggi
3	X	15	P	3	4	4	4	5	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	50	Sedang
4	X	16	P	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	5	4	3	51	Sedang
5	X	16	P	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	5	4	5	4	4	55	Sedang
6	X	17	L	4	4	3	4	3	3	4	2	3	5	5	4	3	4	3	51	Sedang
7	X	16	P	5	4	4	3	3	4	4	3	3	3	5	4	5	4	3	54	Sedang
8	X	16	P	4	4	4	5	4	5	4	3	4	5	5	5	4	5	2	61	Tinggi
9	X	17	P	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	5	4	4	4	56	Sedang
10	X	16	L	4	4	5	4	5	4	5	3	5	5	5	4	4	4	4	61	Tinggi
11	X	17	P	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	3	4	3	3	53	Sedang
12	X	16	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	60	Tinggi
13	X	16	P	4	3	3	2	3	3	3	2	3	5	5	2	3	3	3	44	Rendah
14	X	16	P	4	2	3	2	4	3	4	3	3	4	5	4	4	3	3	48	Sedang
15	X	16	P	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	3	53	Sedang
16	X	16	P	4	4	3	2	2	3	3	2	4	3	5	2	4	2	3	43	Sedang
17	X	17	P	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	2	4	3	53	Sedang
18	X	15	P	4	4	4	2	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	60	Tinggi
19	X	16	L	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	2	64	Tinggi
20	X	16	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	59	Tinggi
21	X	17	P	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	63	Tinggi
22	X	17	L	5	5	5	3	4	5	5	3	5	5	5	5	4	4	4	63	Tinggi
23	X	16	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	2	2	3	52	Sedang
24	X	16	P	4	4	3	2	4	4	3	2	3	4	5	4	4	4	3	50	Sedang
25	X	16	P	5	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	2	62	Tinggi
26	X	16	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	Rendah
27	X	17	P	5	4	4	2	4	5	4	2	5	4	5	5	4	4	2	57	Sedang
28	X	17	L	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	61	Tinggi
29	X	15	L	4	4	5	2	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	3	58	Sedang
30	X	16	L	4	4	4	2	3	3	4	3	3	2	4	4	2	4	2	46	Sedang
31	X	16	L	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	45	Rendah
32	X	17	L	4	4	4	2	4	4	5	5	5	4	5	4	3	4	4	57	Tinggi
33	XI	17	P	4	3	3	4	3	3	3	4	4	5	5	4	3	3	3	51	Sedang
34	XI	17	P	4	4	4	2	5	4	4	4	4	5	5	5	1	5	1	56	Tinggi
35	XI	17	L	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2	1	41	Rendah

36	XI	18	P	4	4	4	2	2	5	5	5	5	1	1	4	2	4	4	48	Sedang
37	XI	17	P	4	4	4	2	2	5	5	5	5	1	1	3	3	3	3	47	Sedang
38	XI	17	P	4	4	4	2	2	3	3	3	3	5	5	4	2	4	1	48	Sedang
39	XI	17	P	4	4	4	2	2	5	5	5	5	1	1	3	3	3	3	47	Sedang
40	XI	18	P	4	4	4	2	2	5	5	5	5	1	1	3	3	3	3	47	Sedang
41	XI	17	P	4	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4	1	59	Tinggi
42	XI	16	P	4	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4	1	59	Tinggi
43	XI	17	P	4	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	1	58	Sedang
44	XI	18	L	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	40	Rendah
45	XI	17	L	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	44	Rendah
46	XI	16	P	4	4	4	2	2	5	5	5	5	1	1	3	3	3	3	47	Sedang
47	XI	17	P	5	5	5	1	1	4	4	4	4	2	2	5	1	5	5	48	Sedang
48	XI	17	P	5	5	5	1	1	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	46	Sedang
49	XI	18	P	4	4	4	2	2	5	5	5	5	1	1	4	2	4	4	48	Sedang
50	XI	17	P	4	4	4	2	2	5	5	5	5	1	1	4	2	4	4	48	Sedang
51	XI	16	P	4	4	4	2	2	5	5	5	5	1	1	4	2	4	4	48	Sedang
52	XI	17	P	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	3	63	Tinggi
53	XI	17	P	4	4	4	2	2	3	3	3	3	5	5	4	2	4	4	48	Sedang
54	XI	17	P	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	62	Tinggi	
55	XI	17	P	4	4	4	2	2	5	5	5	5	1	1	4	2	4	4	48	Sedang
56	XI	17	P	4	4	4	2	2	5	5	5	5	1	1	3	3	3	3	47	Sedang
57	XI	18	P	4	4	4	2	2	5	5	5	5	1	1	4	2	4	4	48	Sedang
58	XI	18	P	5	5	5	1	1	4	4	4	4	2	2	5	1	5	5	48	Sedang
59	XI	17	P	4	4	4	2	2	5	5	5	5	1	1	3	3	3	3	47	Sedang



Lampiran 4.4

NO	Kelas	Usia	JK	Minat Belajar di Pondok Pesantren																	Total	Keterangan	
				Ketertarikan					Perhatian					Kesadaran				Konsentrasi					
				16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32			
1	X	16	L	5	5	4	4	4	4	5	4	5	2	2	5	5	5	5	5	4	4	72	Sedang
2	X	16	P	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	75	Sedang	
3	X	15	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	72	Sedang	
4	X	16	P	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	3	58	Sedang	
5	X	16	P	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	62	Sedang	
6	X	17	L	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	60	Sedang	
7	X	16	P	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	4	3	61	Sedang	
8	X	16	P	4	4	3	4	4	5	4	3	4	3	2	2	2	3	4	2	3	56	Rendah	
9	X	17	P	4	3	2	4	3	5	4	4	4	4	3	2	3	2	4	2	3	56	Rendah	
10	X	16	L	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	80	Tinggi	
11	X	17	P	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	76	Tinggi	
12	X	16	L	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	76	Tinggi	
13	X	16	P	3	3	3	3	4	4	3	3	3	5	2	3	3	3	4	3	3	55	Rendah	
14	X	16	P	4	3	3	3	3	4	5	4	4	4	3	2	2	3	4	3	3	57	Sedang	
15	X	16	P	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	3	3	4	3	5	3	3	63	Sedang	
16	X	16	P	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	4	2	3	47	Rendah	
17	X	17	P	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	2	4	2	3	51	Rendah	
18	X	15	P	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	76	Tinggi	
19	X	16	L	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	82	Tinggi	
20	X	16	P	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	3	3	63	Sedang	
21	X	17	P	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	81	Tinggi	
22	X	17	L	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	4	5	79	Tinggi	
23	X	16	L	5	5	4	3	3	5	5	3	4	3	5	4	4	5	5	4	4	71	Sedang	
24	X	16	P	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	56	Rendah	
25	X	16	P	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	59	Sedang	
26	X	16	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51	Rendah	
27	X	17	P	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	74	Sedang	
28	X	17	L	4	5	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	73	Sedang	
29	X	15	L	5	4	3	4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	72	Sedang	
30	X	16	L	4	2	2	3	3	4	4	2	4	3	2	2	2	3	4	2	4	50	Rendah	
31	X	16	L	4	4	4	2	2	5	5	5	5	3	4	4	4	4	3	3	3	64	Sedang	
32	X	17	L	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	3	70	Sedang	
33	XI	17	P	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	5	3	5	5	5	78	Tinggi	
34	XI	17	P	4	4	4	5	5	4	4	4	2	5	4	5	5	5	3	3	5	71	Sedang	
35	XI	17	L	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	76	Sedang	

36	XI	18	P	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	68	Sedang
37	XI	17	P	4	4	4	2	2	5	5	5	5	1	4	4	4	2	5	5	1	62	Sedang
38	XI	17	P	4	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78	Tinggi
39	XI	17	P	4	4	4	2	2	5	5	5	5	1	4	4	4	2	5	5	1	62	Sedang
40	XI	18	P	4	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	1	71	Sedang
41	XI	17	P	4	4	4	2	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	77	Tinggi
42	XI	16	P	4	4	4	5	5	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	74	Sedang
43	XI	17	P	4	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79	Tinggi
44	XI	18	L	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	5	5	5	54	Rendah
45	XI	17	L	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	4	5	5	5	58	Sedang
46	XI	16	P	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	5	5	5	1	5	5	5	59	Sedang
47	XI	17	P	3	3	3	3	3	5	5	5	5	1	4	4	4	2	5	5	5	65	Sedang
48	XI	17	P	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	Tinggi
49	XI	18	P	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	4	5	5	5	58	Sedang
50	XI	17	P	3	3	3	3	3	5	5	5	5	1	4	4	4	2	5	5	5	65	Sedang
51	XI	16	P	3	3	3	3	3	5	5	5	5	1	4	4	4	2	3	3	3	59	Sedang
52	XI	17	P	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	79	Tinggi
53	XI	17	P	5	5	5	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	5	69	Sedang
54	XI	17	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85	Tinggi
55	XI	17	P	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	5	5	5	60	Sedang
56	XI	17	P	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	5	5	5	1	4	4	5	62	Sedang
57	XI	18	P	4	4	4	2	2	5	5	5	5	1	4	4	4	2	5	5	5	66	Sedang
58	XI	18	P	4	4	4	2	2	5	5	5	5	1	4	4	4	2	5	5	5	66	Sedang
59	XI	17	P	5	5	5	1	1	4	4	4	4	2	5	5	5	1	4	4	5	64	Sedang



Lampiran 5.1

Rumus klasifikasi penghitungan untuk mengkategorikan tinggi, sedang, rendah suatu data berdasarkan Mean, Median dan Standar Deviasi yang telah diperoleh, yaitu:

$$\text{Tinggi} = X \geq \text{Mean} + \text{Standar Deviasi}$$

$$\text{Sedang} = \text{Mean} - \text{Standar Deviasi} \leq X \leq \text{Mean} + \text{Standar Deviasi}$$

$$\text{Rendah} = X < \text{Mean} - \text{Standar Deviasi}$$

Lampiran 5.2

Analisis Data Deskriptif Perhatian

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perhatian	59	14	22	17.88	2.158
Valid N (listwise)	59				

Hasil perhitungan untuk mengkategorikan indikator perhatian

$$\text{Tinggi} = X \geq 17,88 + 2,158$$

$$X \geq 20,038$$

$$X \geq 20$$

$$\text{Sedang} = 17,88 - 2,158 \leq X < 17,88 + 2,15$$

$$= 16 \leq X < 20$$

$$\text{Rendah} = X < 17,88 - 2,158$$

$$X < 15,722$$

$$X < 16$$

Lampiran 5.3

Penghayatan

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penghayatan	59	17	30	23.61	3.644
Valid N (listwise)	59				

Hasil perhitungan untuk mengkategorikan indikator penghayatan

$$\text{Tinggi} = X \geq 23,61 + 3,644$$

$$X \geq 27,254$$

$$X \geq 27$$

$$\text{Sedang} = 23,61 - 3,644 \leq X < 23,61 + 3,644$$

$$= 20 \leq X < 27$$

$$\text{Rendah} = X < 23,61 - 3,644$$

$$X < 19,966$$

$$X < 20$$

Lampiran 5.4

Durasi

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Durasi	59	6	14	10.83	1.830
Valid N (listwise)	59				

Hasil perhitungan untuk mengkategorikan indikator Durasi

$$\text{Tinggi} = X \geq 10,83 + 1,830$$

$$X \geq 12,66$$

$$X \geq 13$$

$$\text{Sedang} = 10,83 - 1,830 \leq X < 10,83 + 1,830$$

$$= 9 \leq X < 13$$

$$\text{Rendah} = X < 10,83 - 1,830$$

$$X < 9$$

$$X < 20$$

Lampiran 5.5

Intensitas Menonton Film Cahaya Cinta Pesantren

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Menonton	59	40	64	52.32	6.538
Valid N (listwise)	59				

Hasil perhitungan untuk mengkategorikan variabel Intensitas menonton film Cahaya Cinta Pesantren

$$\text{Tinggi} = X \geq 52,32 + 6,538$$

$$X \geq 58,858$$

$$X \geq 59$$

$$\text{Sedang} = 52,32 - 6,538 \leq X < 52,32 + 6,538$$

$$= 46 \leq X < 59$$

$$\text{Rendah} = X < 52,32 - 6,538$$

$$X < 45,782$$

$$X < 46$$

Lampiran 6.1

Analisis Data Deskriptif

Ketertarikan

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ketertarikan	59	13	25	18.68	3.350
Valid N (listwise)	59				

Hasil perhitungan untuk mengkategorikan indikator ketertarikan

Tinggi = $X \geq 18,68 + 3,350$

$X \geq 22,03$

$X \geq 22$

Sedang = $18,68 - 3,350 \leq X < 18,68 + 3,350$

$15 \leq X < 22$

Rendah = $X < 18,68 - 3,350$

$X < 15,33$

$X < 15$

Lampiran 6.2

Perhatian

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perhatian	59	12	25	20.46	2.926
Valid N (listwise)	59				

Hasil perhitungan untuk mengkategorikan indikator perhatian

$$\text{Tinggi} = X \geq 20,46 + 2,926$$

$$X \geq 23,386$$

$$X \geq 23$$

$$\text{Sedang} = 20,46 - 2,926 \leq X < 20,46 + 2,926$$

$$= 18 \leq X < 23$$

$$\text{Rendah} = X < 20,46 - 2,926$$

$$X < 18$$

Lampiran 6.3

Kesadaran

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kesadaran	59	8	20	15.12	3.548
Valid N (listwise)	59				

Hasil perhitungan untuk mengkategorikan indikator kesadaran

$$\text{Tinggi} = X \geq 15,12 + 3,548$$

$$X \geq 18,688$$

$$X \geq 19$$

$$\text{Sedang} = 15,12 - 3,548 \leq X < 15,12 + 3,548$$

$$= 12 \leq X < 19$$

$$\text{Rendah} = X < 15,12 - 3,548$$

$$X < 11,572$$

$$X < 12$$

Lampiran 6.4

Konsentrasi

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Konsentrasi	59	8	15	12.58	2.343
Valid N (listwise)	59				

Hasil perhitungan untuk mengkategorikan indikator konsentrasi

Tinggi = $X \geq 12,58 + 2,343$

$X \geq 14,923$

$X \geq 15$

Sedang = $12,58 - 2,343 \leq X < 12,58 + 2,343$

= $10 \leq X < 15$

Rendah = $X < 12,58 - 2,343$

$X < 10,237$

$X < 10$

Lampiran 6.5

Minat Belajar di Pondok Pesantren

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat_belajar_di_pondok_pesantren	59	47	85	66.83	9.487
Valid N (listwise)	59				

Hasil perhitungan untuk mengkategorikan variabel minat belajar di pondok pesantren

Tinggi = $X \geq 66,83 + 9,487$

$X \geq 76,317$

$X \geq 76$

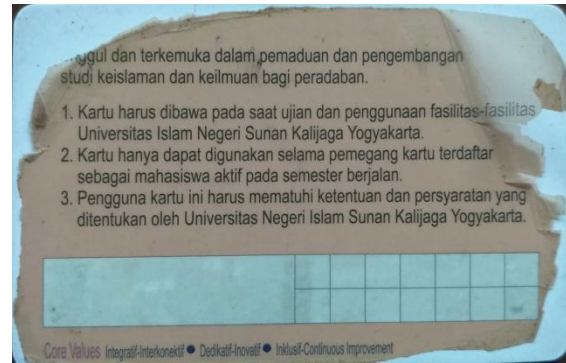
Sedang = $66,83 - 9,487 \leq X < 66,83 + 9,487$

$= 57 \leq X < 76$

Rendah = $X < 66,83 - 9,487$

$X < 57,343$

$X < 57$





BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Sertifikat

Diberikan kepada :

Salma Aulia Annisa

Sebagai Peserta Kegiatan :

“Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUNAN KALIJAGA Yogyakarta

Di Badan Narkotika Nasional Provinsi DIY Pada tanggal 04 Desember 2017 - 04 Januari 2018”

Yogyakarta, 04 Januari 2018

KEPALA BNNP DIY



Brigjen Pol. Drs. Triwarno Atmojo



98
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.773/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Salma Aulia Unnisa
Tempat, dan Tanggal Lahir : Sleman, 24 Oktober 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 14210105
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Nglengkong, Serut
Kecamatan : Gedangsari
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,37 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra-kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017

Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.

NIP. : 19720912 200112 1 002

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Salma Aulia Unnisa*
 NIM : 14210105
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Jurusan/Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	100	A
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	96.25	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 22 Mei 2015

Kepala PTIPD



Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.21.12.3102/2018

This is to certify that:

Name : **Salma Aulia Unnisa'**
Date of Birth : **October 24, 1995**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **July 25, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	39
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	45
Total Score	413

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, July 25, 2018
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.21.0/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ

الاسم : Salma Aulia Unnisa`

تاريخ الميلاد : ٢٤ أكتوبر ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣٠ أبريل ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

٣٩	فهم المسموع
٣٥	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٥	فهم المقروء
٣٣٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٣٠ أبريل ٢٠١٨
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





Nomor: UIN.02/R3/PP.00.9/3074/2014

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : SALMA AULIA UNNISA
NIM : 14210105
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015
Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama



Dr. H. Maksudin, M.Ag.

NIP. 19600716 1991031.001

SERTIFIKAT

No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014



DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA



OPAK 2014

diberikan kepada:

SALMA AULIA UNNISA

sebagai

PESERTA

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

Wakil Rektor III

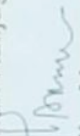
Bid. Kerjasama dan Kelembagaan
UIN Sunan Kalijaga


Dr. Maksudin, M.Ag

NIP. 19600716 199103 1 001


Presiden

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga


Syaifudin Ahrom A.

NIM 09250013

Ketua Panitia,


Syauqi Biq

NIM.11520023



UIN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

NO : UIN.02/DD/PP.00.9/1829.a/2015

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

SALMA AULIA UNNISA'

14210105

LULUS dengan Nilai 80 (A)

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 05 Oktober 2015
Ketua

Dekan



Alimatul Qibtiyah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001

Alimatul Qibtiyah, S.Ag. M.Si., MA., Ph.D
NIP. 19710919 199603 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

I J A Z A H
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
PROGRAM 3 TAHUN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Program Studi Keahlian : *Administrasi*
Kompetensi Keahlian : *Administrasi Perkantoran*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan
Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman menerangkan bahwa:
nama : *SALMA AULIA UNNISA'*
tempat dan tanggal lahir : *Sleman, 24 Oktober 1995*
nama orang tua/wali : *Nasichin*
nomor induk siswa nasional :
nomor peserta ujian nasional : *4-14-04-04-131-150-3*
sekolah asal : *SMK Negeri 1 Depok*

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Sleman, 20 Mei 2014
Kepala Sekolah,
[Signature]
Eko Setiodi
1959/208 198403 1008

DN-04 Mk 0017124

DAFTAR NILAI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Nama : SALMA AULIA UNNISA'
 Tempat dan Tanggal Lahir : Sleman, 24 Oktober 1995
 Nomor Induk :
 Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Depok
 Kompetensi Keahlian : Administrasi Perkantoran

I. NILAI UJIAN SEKOLAH

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata Rapor	Nilai Ujian Sekolah	Nilai Sekolah
1	Pendidikan Agama	8,10	9,06	8,39
2	Pendidikan Kewarganegaraan	8,20	8,86	8,40
3	Bahasa Indonesia	8,20	8,47	8,28
4	Bahasa Inggris	7,60	7,57	7,59
5	Matematika	7,70	8,20	7,85
6	IPA	7,60	7,74	7,64
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	7,60	8,20	7,78
8	Seni Budaya	8,00	8,25	8,08
9	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	8,20	8,17	8,19
10	Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi	8,40	8,28	8,36
11	Kewirausahaan	7,90	8,77	8,16
12	Kompetensi Keahlian*	8,50	8,77	8,58
13	Muatan Lokal			
	a. <u>Bahasa Jawa</u>	8,30	-	-
	b.	-	-	-

Nilai Sekolah = 70% Nilai Rata-rata Rapor + 30% Nilai Ujian Sekolah

II. NILAI UJIAN NASIONAL

No.	Mata Pelajaran	Nilai Sekolah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir
1	Bahasa Indonesia	8,28	9,40	9,0
2	Bahasa Inggris	7,59	6,40	6,9
3	Matematika	7,85	9,25	8,7
4	Kompetensi Keahlian	8,58	9,08	8,9
	a. Teori Kejuruan		7,50	
	b. Praktik Kejuruan		9,76	

Nilai UN Kompetensi Keahlian = 30% Nilai Teori Kejuruan + 70% Nilai Praktik Kejuruan

Nilai Akhir = 40% Nilai Sekolah + 60% Nilai Ujian Nasional

Sleman 20 Mei 2014

Kepala Sekolah,



[Signature]
Drs. Eko Setiadi

NIP. 195912081984031000

*Transkrip Nilai Standar Kompetensi dicetak tersendiri

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Salma Aulia Unnisa'
Tempat/Tgl. Lahir : Sleman, 24 Oktober 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Rumah : Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta
Email : slmunnisa@gmail.com
No/Telp : 08987117368
Nama Ayah : Nasichin
Nama Ibu : Suprihati
Nama Saudara Kandung : 1. Annisa Lu'luul M.
2. Maulana Fitra Azkaruzaman
3. Siti Nur Laili Inayah

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

- 2000-2002 : TK Al - Itihad
- 2002-2008 : SD Negeri Caturtunggal 1
- 2008-2011 : MTs Negeri 10 Slema
- 2011-2014 : SMK Negeri 1 Depok

C. PENGALAMAN ORGANISASI

- 2014-2017 : Sunan Kalijaga Televisi (SUKA TV)
- 2014-2015 : Himpunan Mahasiswa Yogyakarta (HIMAYO)
- 2016-Sekarang : GADA PATI Padukuhan Manggung